



**ANALISIS PELAKSANAAN KEGIATAN SOSIAL
PROGRAM PANGAN UNTUK KAUM DUAFU
PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA
Tbk. CABANG PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang Ilmu
Perbankan Syariah*

Oleh:

**YULIA ARISKA
NIM. 16 401 00005**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**ANALISIS PELAKSANAAN KEGIATAN SOSIAL
PROGRAM PANGAN UNTUK KAUM DUAFU
PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA
Tbk. CABANG PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang Ilmu
Perbankan Syariah*

Oleh:

**YULIA ARISKA
NIM. 16 401 00005**

PEMBIMBING I

**Nofinawati, MA
NIP. 19821116 201101 2 003**

PEMBIMBING II

**Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP. 19841130 201801 2 001**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Yulia Ariska**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 27 September 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Yulia Ariska** yang berjudul "**Analisis Pelaksanaan Kegiatan Sosial Program Pangan Untuk Kaum Duafa Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidimpuan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

**Nofinawati, MA
NIP. 19821116 201101 2 003**

PEMBIMBING II

**Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP. 19841130 201801 2 001**

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Yulia Ariska
NIM : 16 401 00005
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **“Analisis Pelaksanaan Kegiatan Sosial Program Pangan Untuk Kaum Duafa Pada PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidimpuan”.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, September 2021

Saya yang Menyatakan,



YULIA ARISKA
16 401 00005

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan,
saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yulia Ariska
Nim : 16 401 00005
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Analisis Pelaksanaan Kegiatan Sosial Program Pangan Untuk Kaum Duafa Pada PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan**". Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, September 2021
Yang Menyatakan



**YULIA ARISKA
16 401 00005**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : YULIA ARISKA
NIM : 16 401 00005
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JudulSkripsi : Analisis Pelaksanaan Kegiatan Sosial Program Pangan Untuk Kaum Duafa Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan.

Ketua

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP.19651102 199103 1 001

Sekretaris

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP.19841130 201801 2 001

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP.19651102 199103 1 001

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP.19841130 201801 2 001

Dr. Budi Gautama Siregar, S.pd., M.M
NIP.19790720 201101 1 005

Dr. Rukiati, SE., M.Si
NIP. 19760324 200604 2 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa, 19 Oktober 2021
Pukul : 09.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/72,72/B
Predikat : Pujian
IPK : 3,69



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PELAKSANAAN KEGIATAN SOSIAL PROGRAM
PANGAN UNTUK KAUM DUAFA PADA PT. BANK
MUAMALAT INDONESIA Tbk. CABANG
PADANGSIDIMPUAN**

**NAMA : YULIA ARISKA
NIM : 16 401 00005**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 19 Oktober 2021
Dekan,



**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015**

ABSTRAK

Nama : Yulia Ariska
NIM : 16 401 00005
Judul Skripsi : Analisis Pelaksanaan Kegiatan Sosial Melalui Program Pangan Untuk Kaum Duafa Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan

Lembaga keuangan yang berbasis syariah memiliki kegiatan yang berhubungan dengan kesejahteraan masyarakat sekitar. Kegiatan yang dilakukan oleh Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan adalah kegiatan program pangan untuk kaum duafa demi mendorong kesejahteraan masyarakat yang membutuhkan uluran tangan dari pihak lembaga tersebut. Suatu lembaga atau perusahaan akan dapat berkembang apabila adanya dukungan dari masyarakat sekitar. Program ini juga salah satu strategi Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan untuk meningkatkan citra perusahaan serta menyejahterakan masyarakat. Fungsi dari bank syariah tidak hanya menghimpun, menyalurkan dan jasa. Akan tetapi fungsi lain dari bank syariah adalah fungsi sosial. Hal ini dapat kita lihat pada Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008.

Pembahasan penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan kegiatan sosial melalui program pangan untuk kaum duafa yang dilakukan oleh Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan dan dampak yang terjadi setelah kegiatan sosial dengan program pangan untuk kaum duafa tersebut dilaksanakan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat serta mengetahui sejauh mana perkembangan kegiatan ini dilakukan oleh Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan yang bersifat deskriptif. Adapun subjek penelitian ini adalah staf Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan yang ikut serta dalam melaksanakan kegiatan sosial tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan adalah perpanjangan waktu penelitian dan triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan kegiatan sosial melalui program pangan untuk kaum duafa yang dilakukan oleh Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan kejelasan bagaimana pelaksanaan kegiatan sosial program pangan untuk kaum duafa yang dilakukan Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan. Dimulai dari tahap awal pendataan penerima bantuan, proses pengumpulan dana yang akan diberikan sampai pada tahap pembagian bantuan kepada masyarakat sekitar yang telah memenuhi syarat serta kriteria yang telah ditentukan oleh Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan.

Kata Kunci : Analisis, Pelaksanaan, Program Pangan Kaum Duafa

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikumWr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Analisis Pelaksanaan Kegiatan Sosial Program Pangan Untuk Kaum Duafa Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.El., M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah serta Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Nofinawati, MA selaku pembimbing I dan Ibu Rodame Monitorir Napitupulu, M.M selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan kedua beliau.
5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Alm. Syaifuddin Ritonga dan Ibunda Mariana yang telah banyak memberikan bantuan moril, material, dorongan serta doa dan restu yang senantiasa mengiringi langkah peneliti juga memberikan motivasi kepada peneliti agar selalu bersemangat dalam menyelesaikan skripsi. Juga kepada kakak saya Riska Yulita Ritonga dan abang saya Ahmad Gafi Ritonga dan Jefri Sibito yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan yang sama-sama dalam tahap penyusunan skripsi yaitu Srialiatutohiro Lubis, Maydra Lestari dan Siti Sari Dina Siregar yang selalu membantu, memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Teman-teman Perbankan Syariah-1 angkatan 2016 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan

skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalaamu'alaikumWr.Wb

Padangsidempuan, 19 Oktober 2021
Peneliti,

YULIA ARISKA
NIM. 16 401 00005

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	šad	š	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas

...ى..ّ	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
....وُ	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf

capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal, namadiri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslit bang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH

PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... ii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB- LATIN vi

DAFTAR ISI..... xi

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR..... xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Batasan Istilah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 11

A. Tinjauan Pustaka	11
1. Landasan Teori.....	11
a. Bank Syariah	11
1) Pengertian Bank Syariaah	11
2) Prinsip Bank Syariah.....	14

3) Fungsi Bank Syariah	14
4) Manfaat Menggunakan Produk Bank Syariah	17
b. Kegiatan Sosial.....	19
c. Kegiatan Sosial Bank Syariah.....	19
1) Corporate Sosial Responsibility.....	20
2) Baitul Maal Wa Tamwil.....	24
d. Program Pangan	32
1) Pengertian Program Pangan	32
2) Tujuan Program Pangan.....	32
e. Kaum Duafa	33
1) Pengertian Kaum Duafa	33
2) Kesejahteraan Masyarakat	37
B. Penelitian Terdahulu	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	49
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	49
B. Jenis Penelitian.....	49
C. Subjek Penelitian.....	50
D. Sumber Data.....	50
E. Teknik Pengumpulan Data.....	51
1. Observasi	51
2. Wawancara.....	52
3. Dokumentasi	53
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	54
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Deskripsi Hasil Penelitian	57
1. Gambaran Umum PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	57

2. Sejarah Singkat Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidimpuan	58
3. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	59
4. Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidimpuan	61
B. Hasil Penelitian	63
1. Pelaksanaan Kegiatan Sosial Program Pangan Untuk Kaum Duafa Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidimpuan	63
2. Perubahan dan Dampak dari Pelaksanaan Kegiatan Sosial Program Pangan Untuk Kaum Duafa Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidimpuan	67
C. Pembahasan Hasil Penelitian	71
D. Keterbatasan Penelitian.....	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Data Kegiatan Program Untuk Kaum Duafa	5
Tabel 2.1	: Penelitian Terdahulu.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan	63
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Fungsi lainnya ialah menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerjasama usaha.¹

Menurut Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Bank Syariah di Indonesia lahir sejak 1992. Bank syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 1992 hingga 1999, perkembangan Bank Muamalat Indonesia masih tergolong stagnan. Namun sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1997 dan

¹ Ismail, *Perbankan Syariah*, 5th ed. (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 32.

1998, maka para bankir melihat bahwa Bank Muamalat Indonesia (BMI) tidak terlalu kena dampak krisis moneter. Para bankir berpikir bahwa BMI, satu-satunya bank syariah di Indonesia, tahan terhadap krisis moneter.

Dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan tanggal 25 Maret 1992, menandai adanya kesepakatan rakyat dan bangsa Indonesia untuk menerapkan *Dual Banking System*, atau sistem perbankan ganda di Indonesia. Sejak saat itu, semestinya semua instansi terkait menyesuaikan diri dalam segala kegiatannya dengan paradigma baru ini, termasuk dunia pendidikan. Diberlakukannya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan pada 10 November 1998 menunjukkan semakin mantapnya kesepakatan rakyat dan bangsa Indonesia dengan sistem perbankan ganda yang telah berlaku sejak lebih dari enam tahun sebelumnya.²

Belakangan ini kemajuan dan perkembangan bank syariah sangat pesat, kemajuan ini ditentukan oleh kemampuan bank syariah atas kinerja dan kelangsungan usahanya. Sesungguhnya terdapat jenis lembaga keuangan lain diluar lembaga keuangan perbankan. Sistem operasionalnya menggunakan syariah Islam, hanya produk dan manajemennya yang sedikit berbeda dengan industri perbankan. Lembaga tersebut meliputi : Asuransi Syariah, Reksa

² Dkk Wirdyaningsih, *Bank Dan Asuransi Islam Di Indonesia* (Jakarta: Kencana Prenada, 2007), hlm. 1.

Dana Syariah, serta Baitul Maal Wa Tamwil. Melalui berbagai pengkajian yang panjang dan mendalam, diantara lembaga tersebut yang terkait langsung dengan upaya menyejahterakan masyarakat adalah *Baitul Maal Wa Tamwil*.

Sebagai lembaga keuangan yang berbasis syariah tentunya setiap lembaga keuangan syariah memiliki kegiatan yang berbaur dengan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan Program Pangan Untuk Kaum Duafa ini dilakukan untuk mendorong kesejahteraan masyarakat yang sangat membutuhkan uluran tangan dari pihak lembaga keuangan tersebut. Kegiatan ini sangat berdampak positif bagi masyarakat sosial dan lingkungan agar mencapai tujuan kesejahteraan yang berkelanjutan.

Keberadaan suatu perusahaan dalam lingkungan masyarakat akan hidup, tumbuh dan berkembang dengan baik apabila mendapatkan dukungan dari masyarakat sekitarnya. Hal tersebut dimaksudkan agar perusahaan tidak terfokus hanya pada keuntungan, namun juga bertanggung jawab akan dari dampak aktivitas serta kondisi lingkungan sosial perusahaan.

Kegiatan *Baitul Maal* merupakan kegiatan yang sudah lazim dilakukan oleh suatu lembaga keuangan syariah. Seperti yang dilakukan lembaga keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidimpuan. Lembaga keuangan tersebut melakukan kegiatan *Baitul Maal* di daerah Padangsidimpuan guna menyejahterakan masyarakat lingkungan sekitar dan lembaga keuangan tersebut menjalin hubungan baik dengan masyarakat melalui program Pangan Untuk Kaum Duafa.

Saat ini program tersebut telah dijadikan sebagai salah satu strategi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan untuk meningkatkan citra perusahaan serta menyejahterakan masyarakat sekitar. Program Pangan Untuk Kaum Duafa yang dikembangkan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan kepada masyarakat dapat meningkatkan taraf hidup serta perekonomian rakyat yang dapat membantu masyarakat umum maupun suatu lembaga untuk kebutuhan yang diperlukan. Program sosial yang dilakukan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan merupakan bentuk kepedulian sosial, PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan untuk ikut serta dalam membantu memecahkan masalah perekonomian yang dihadapi masyarakat.

Kegiatan yang bersumber dari dana zakat, infaq dan sedekah ini diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dalam pelaksanaan kegiatan sosial pembagian bantuan harus sesuai dengan aturan yang telah ditentukan dalam ketentuan mengenai zakat perusahaan di Indonesia yang mengacu pada Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat Pasal 4 ayat 2 huruf c (perniagaan) dan huruf g (perindustriaan) serta Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 52 Tahun 2014 tentang syariat dan tata cara Penghitungan Zakat

Mal dan Zakat Fitrah serta Pendayagunaan Zakat untuk usaha produktif.³Data kegiatan tersebut tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut ini:

Tabel 1.
Data kegiatan program pangan kaum duafa

No.	Tahun	Jumlah penerima Bantuan	Jumlah dana yang diterima
1.	2017	200 kepala keluarga	Rp. 60.000.000,00
2.	2018	200 kepala keluarga	Rp. 60.000.000,00
3.	2019	300 kepala keluarga	Rp. 90.000.000,00

Adanya bantuan sosial dari PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan diharapkan kepada masyarakat agar meningkatnya kesejahteraan serta mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat sekitar. Begitu juga melalui pesan lembaga penelitian Islam tentang kewajiban zakat penghasilan murni, hasil tanah, produksi, angkutan laut dan udara, bahwa zakat tersebut dikategorikan zakat penghasilan, bukan zakat modal hart, zakatnya adalah 2,5%, dengan syarat harus mencapai nisab dan setahun.⁴Dalam pembagian bantuan tersebut PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan harus memberikan zakat perusahaan dengan 2,5% dari keuntungan dalam satu tahun.

³ <https://www.puskasbaznas.com/publications/officialnews/454-kewajiban-zakat-perusahaan> diakses pada 26 Oktober 2021, pukul 10.29 WIB.

⁴ Gazi Inayah, *Teori Komprehensif tentang Zakat dan Pajak*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2003), hlm.89.

Dilihat dari hasil penelitian terdahulu yang peneliti lakukan yaitu Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq dan Analisis Dampak Penyaluran Dana Baitul Maal Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di KSPPS BMT Muamalat Jumapolo yang mana dapat disimpulkan bahwa, faktor pendukung dalam meningkatkan kesejahteraan mustahiq bahwa pendistribusian dana ZIS yang disalurkan sebagian besar untuk program pendidikan terhadap anak yatim piatu yang terlantar agar mendapatkan pendidikan jangkauan luas ke seluruh lapisan masyarakat untuk menjalankan program penyaluran dana dengan baik. Adanya dana *baitul maal* dapat disalurkan secara individu dan kelompok dan berdampak kepada masyarakat yaitu pada penyaluran secara individu lebih pada pemenuhan kebutuhan konsumtif seperti kebutuhan sehari-hari sedangkan secara kelompok lebih berbentuk produktif dalam mengembangkan usaha bersama.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **"Analisis Pelaksanaan Kegiatan Sosial Melalui Program Pangan Untuk Kaum Duafa pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidimpuan.**

B. Batasan Masalah

Dengan adanya suatu permasalahan yang dijelaskan di latar belakang. Maka untuk memberikan arah yang lebih jelas dalam penelitian ini penulis membatasi pada masalah-masalah yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan

sosial melalui program pangan untuk kaum duafa pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan.

C. Batasan Istilah

Batasan istilah ini dibuat untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap istilah yang dipakai oleh penelitian ini, adapun yang menjadi batasan istilah adalah:

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya serta memuat sejumlah kegiatan dalam bentuk uraian yang dikelompokkan.⁵

Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan dimana bank muamalat menganalisa masyarakat yang berhak mendapat bantuan dalam suatu kegiatan sosial yang dilakukan oleh bank muamalat yaitu kegiatan baitul maal dalam program pangan kaum duafa.

2. Pelaksanaan adalah suatu tindakan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara struktural dan terperinci dan akan dilaksanakan apabila semuanya telah dianggap siap⁶
3. Kegiatan sosial adalah kegiatan yang ditujukan untuk mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat dalam bidang kesejahteraan.⁷

⁵<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/analisis> diakses pada 22 Desember 2020 pada pukul 13.12 WIB.

⁶<https://kbbi.web.id/pelaksanaan> diakses pada 18 Januari 2021 pada pukul 13.41 WIB.

⁷ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1990) hlm. 14.

4. Program adalah serangkaian rancangan mengenai asas serta usaha yang akan dijalankan.⁸
5. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati, baik yang diolah maupun yang tidak diolah yang merupakan harapan bagi setiap orang.⁹
6. Kaum duafa adalah orang-orang yang lemah ekonominya.¹⁰

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan sosial melalui program pangan untuk kaum duafa yang dilakukan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan?
2. Apakah perubahan dan dampak dengan adanya kegiatan sosial melalui program pangan untuk kaum duafa pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan program pangan untuk kaum duafa pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan.

⁸ <https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/program.html> Diakses pada 22 Desember 2020 Pada pukul 13.41 wib

⁹ <https://kbbi.web.id/pangan-2> Diakses Pada 22 Desember 2020 pada pukul 13.44 wib

¹⁰ <http://kbbi.web.id/duafa.html>, Diakses pada 10 Agustus 2019 Pada Pukul 15.39 wib.

2. Mengetahui bagaimana perubahan dan dampak dari pelaksanaan kegiatan sosial melalui program pangan untuk kaum duafa yang dilakukan PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan.

F. Kegunaan Penelitian.

a) Bagi Peneliti

Sebagai sumber masukan yang positif serta menambah khasanah bacaan ilmiah untuk penelitian lebih lanjut.

b) Bagi Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor penting yang telah diketahui dalam suatu masalah. Umumnya dalam hal kegiatan sosial melalui program pangan kaum duafa pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan.

c) Bagi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan program pangan untuk kaum duafa.

d) Bagi Akademis

Dapat menambah perbendaharaan dan referensi perpustakaan IAIN (Institut Agama Islam Negeri) dan FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) khususnya jurusan Perbankan Syariah dan untuk membantu penelitian selanjutnya.

e) Bagi Pembaca

Menambah wawasan serta membantu meningkatkan kegiatan program pangan untuk kaum duafa yang dilaksanakan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistem penulisan terdiri dari bagian-bagian agar lebih mudah memahami isinya.

BAB I Pendahuluan berisikan latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian

BAB II Tinjauan pustaka menjelaskan mengenai landasan teori mengenai variabel-variabel yang dicantumkan dalam penelitian seperti Analisis, Pelaksanaan, Kegiatan, Baitul Maal, Bank Syariah, Kaum Duafa, Kesejahteraan dan Masyarakat.

BAB III Metodologi penelitian terdiri dari bagian metodologi penelitian yang membahas lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data

BAB IV merupakan bab pembahasan yang di dalamnya terdapat pembahasan mengenai penelitian.

BAB V merupakan bab penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

a. Bank Syariah

1) Pengertian Bank Syariah

Menurut Undang-undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.¹¹

Bank syariah yang terdiri dari dua kata, yaitu bank dan syariah. Kata bank bermakna suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan dari dua belah pihak, yaitu pihak yang berkelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana. Kata syariah dalam versi bank syariah di Indonesia adalah aturan perjanjian berdasarkan yang dilakukan oleh pihak bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana/pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam.

¹¹Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 77

Menurut Dwi Suwiknyo dalam bukunya yang berjudul Kamus Lengkap Ekonomi Islam menyatakan bahwa Bank Syariah adalah suatu bank yang operasinya berdasarkan prinsip-prinsip hukum Islam. Tiap bank yang menawarkan keuangan secara Islam mempunyai suatu dewan, yang disebut Dewan Syariah, yang pendapatnya dibutuhkan mengenai perjanjian mengenai keuangan dan instrument moneter yang rumit. Peran dewan ini adalah kalau suatu masalah yang secara khusus tidak disebutkan dalam kitab suci Al-Qur'an atau dalam ajaran Nabi Muhammad Saw., maka penafsiran-penafsirannya disebut oleh dewan tersebut.¹²

Dapat disimpulkan bahwa Bank syariah adalah segala sesuatu kegiatannya yang berdasarkan prinsip syariah. Yang telah diatur di dalam Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Bank syariah sebagai sebuah lembaga keuangan mempunyai mekanisme dasar, yaitu menerima deposito dari pemilik modal (depositor) dan mempunyai kewajiban (*liability*) untuk

¹² Dwi Swiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Total Media, 2009),

menawarkan pembiayaan kepada investor pada sisi asetnya dengan pola atau skema pembiayaan yang sesuai dengan syariat Islam. Pada sisi kewajiban, terdapat dua kategori utama, yaitu: investment account yang berdasarkan pada prinsip PLS (*Profit and Loss Sharing*) antara pihak bank dengan pihak depositor, sedangkan pada sisi aset, yang termasuk di dalamnya adalah segala bentuk pola pembiayaan yang bebas riba dan sesuai prinsip atau standar syariah.¹³

2) Prinsip Bank Syariah

- a) *Shiddiq* adalah menjunjung tinggi nilai kejujuran.
- b) *Amanah* adalah menjaga dengan ketat prinsip kehati-hatian dan kejujuran dalam mengelola dana agar saling percaya antara shahibul maal dengan mudharib.
- c) *Tabligh* adalah melakukan sosialisasi dan mengedukasi masyarakat mengenai prinsip-prinsip, produk, dan jasa perbankan syariah.
- d) *Fathanah* adalah memastikan pengelolaan bank dilakukan secara profesional dan kompetitif sehingga menghasilkan keuntungan maksimum dalam tingkat resiko yang ditetapkan oleh bank.

3) Fungsi Bank Syariah

Fungsi perbankan syariah diatur dalam Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, yang menyatakan bahwa: “Bank Syariah dan UUS wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat”. Berbeda dengan

¹³Muh. Zuhri, *Riba Dalam Al-Qur'an dan Masalah Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persad, 1996), hlm. 155

fungsi bank konvensional selaku pelaku bisnis yang mengejar keuntungan dan tidak mempunyai fungsi sosial. Maka bank syariah dan UUS memiliki dwi fungsi dimasyarakat.¹⁴

a) Menghimpun dana masyarakat

Fungsi utama bank syariah adalah menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana. Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan dalam bentuk investasi. Dengan menggunakan akad *wadiah* dan akad *mudharabah*.

Al-Wadi'ah adalah merupakan titipan dari salah satu pihak kepada pihak lain yang mana barang tersebut harus dijaga dan dikembalikan apabila si pemilik barang meminta barang tersebut. *Mudharabah* adalah akad yang telah dikenal oleh umat muslim sejak zaman Nabi, bahkan telah dipraktikkan oleh bangsa Arab sebelum turunnya Islam. Ketika Nabi Muhammad Saw berprofesi sebagai pedagang ia melakukan akad *mudharabah* dengan Khadijah. Dengan demikian, ditinjau dari segi hukum Islam, maka praktik *mudharabah* ini dibolehkan, baik menurut Al-Qur'an, Sunnah maupun Ijma'

Dalam praktik *mudharabah* antara Khadijah dengan Nabi, saat itu Khadijah *mempercayakan* barang dagangannya untuk dijual oleh Nabi Muhammad Saw keluar negeri. Dalam kasus ini,

¹⁴ Neneng Nurhasanah dan Panji Adam, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2017), hlm. 11

Khadijah berperan sebagai pemilik modal (*shahibul maal*) sedangkan Nabi Muhammad Saw berperan sebagai pelaksana usaha (*mudharib*). Bentuk kontrak antara kedua pihak yang satu berperan sebagai pemilik modal dan mempercayakan sejumlah modalnya untuk dikelola pihak kedua, yakni si pelaksana usaha dengan tujuan untuk mendapatkan untung disebut akad *mudharabah* atau singkatnya, akad *mudharabah* adalah persetujuan kongsi antara harta dari salah satu pihak dengan kerja dari pihak lain.¹⁵

b) Menyalurkan dana kepada masyarakat

Bank penyalur dana kepada masyarakat dengan menggunakan beberapa macam akad antara lain akad *Murabahah*, akad *Mudharabah*, akad Jual-Beli dan akad *Ijarah Mun Tahia Bit Tamlik* dan keuntungan yang diperoleh berbentuk *margin*. *Margin* merupakan keuntungan selisih antara harga jual kepada nasabah dengan harga beli bank.

c) Memberikan pelayanan jasa bank

Disamping menghimpun dan menyalurkan dana bank syariah juga melakukan pelayanan jasa kepada masyarakat, pelayanan ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Adapun beberapa bentuk pelayanan Bank Syariah ialah: *Wakalah*, *Kafalah*, *Hawalah*, *Rahn*.

¹⁵Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 204

d) Fungsi sosial bank syariah

Fungsi sosial dari bank syariah dan UUS diatur dalam ketentuan Pasal 4 ayat (2) “ Bank Syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga *baitul maal*, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infaq, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya yang menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat”. Ayat (3) “Bank syariah dan UUS dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazir) sesuai kehendak pemberi wakaf (wakif)’. Dan ayat (4) “Pelaksanaan fungsi sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah”.¹⁶

4) Manfaat Menggunakan Produk Bank Syariah

- a) Terhindar dari riba, karena di dalam Islam riba sangat diharamkan dan wajib ditinggalkan.
- b) Berdasarkan syariah Islam, kita juga turut serta dalam melaksanakan syariah Islam dan telah melakukan muamalah berdasarkan Islam. Hal ini tentu akan menghadirkan pahala bagi yang melakukannya.

¹⁶ Neneng Nurhasanah dan Panji Adam, *Ibid.*, hlm. 12

- c) Keuntungan yang diberikan berdasarkan bagi hasil tidak seperti halnya bank konvensional yang berdasarkan bunga dan sewaktu-waktu suku bunga dapat naik.
- d) Dana nasabah bank syariah dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang menanggung risiko kehilangan dana nasabah hingga Rp. 2.000.000.000,00
- e) Bank syariah sudah dilengkapi dengan net banking dalam kemudahan melakukan transaksi.
- f) Sistem bagi hasil lebih transparan, sistem bagi hasil menghindarkan nasabah dari risiko bunga yang menjadi riba.
- g) Memberlakukan saldo tabungan yang rendah, nilai saldo yang minim tentu menjadi keuntungan tersendiri bagi mereka yang ingin memiliki tabungan dengan saldo yang nilainya kecil.
- h) Nasabah dijadikan sebagai mitra, dalam bank syariah antara nasabah dengan pihak bank disebut sebagai mitra, lain halnya dengan bank konvensional yaitu antara kreditur dan debitur.
- i) Dana nasabah dipergunakan sesuai syariah, dana yang dimanfaatkan oleh bank syariah dipergunakan untuk hal-hal yang sesuai dengan syariat Islam. Lain halnya dengan bank konvensional tidak jelas uangnya dipergunakan untuk apa sehingga tidak menutup kemungkinan keuntungan yang didapat diperoleh karena riba.

j) Dana ditujukan untuk kemaslahatan masyarakat, karena dana tersebut adalah dana yang berasal dari umat dan akan dikembalikan untuk kepentingan umat.

b. Kegiatan Sosial

Kegiatan sosial adalah salah satu bentuk kepedulian seseorang atau kelompok terhadap individu atau kelompok lain yang dirasa memiliki keterbatasan kondisi. Keterbatasan ini dapat berupa sandang, pangan, papan maupun kesehatan fisik yang disebabkan oleh berbagai kondisi.¹⁷

Pada dasarnya kegiatan sosial dapat mendorong kehidupan masyarakat menjadi lebih baik serta menciptakan kesetaraan sosial. Peran ini menjadi penting melihat banyaknya kondisi masyarakat yang merasa kekurangan dari segi ekonomi atau kesenjangan sosial. Hal yang harus kita ingat adalah bahwa setiap gerakan yang kita lakukan dalam kegiatan sosial ekonomi adalah murni karena kepedulian akan masyarakat sekitar. Sehingga dalam penerapannya dapat mempertimbangkan dan mengambil keputusan yang tepat dalam memberi bantuan yang dapat memberikan bekal untuk masa depan mereka serta memberikan pada orang yang tepat pula.

c. Kegiatan Sosial Bank Syariah

Kesenjangan sosial dan kemiskinan juga merupakan musuh dalam masalah sosial yang telah lama dihadapi oleh Indonesia. Berbagai program dan kebijakan yang telah dilakukan tidak dapat mengatasi masalah kemiskinan. Oleh karenanya, Bank Syariah yang ada di Indonesia memiliki

¹⁷<https://mhs.blog.ui.ac.id/david.lawrence/2016/04/15/peran-dan-pengaruh-kegiatan-sosial-bagi-kehidupan-masyarakat-yang-membutuhkan/> Diakses pada 28 November 2020 pada pukul 06.50 wib.

kegiatan sosial. Adapun kegiatan sosial yang dimiliki Bank Syariah di Indonesia ialah:

1) *Corporate Social Responsibility*

Corporate Social Responsibility adalah suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap sosial atau lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada.¹⁸ Tentang penerapan *Corporate Social Responsibility* di Indonesia, dalam Pasal 74 menjelaskan kewajiban untuk tanggung jawab sosial dan lingkungan bagi perusahaan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan sumber daya alam.

Selain itu, kewajiban pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* juga diatur dalam undang-undang Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007 Pasal 15 bagian b, Pasal 17, dan Pasal 34 yang mengatur setiap penanam modal diwajibkan untuk ikut serta dalam tanggung jawab sosial perusahaan.

Program *Corporate Social Responsibility* merupakan investasi bagi perusahaan untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan. *Corporate Social Responsibility* bukan lagi dilihat sebagai sentra biaya melainkan sentra laba (*profit center*) dimasa yang akan datang. Dalam pandangan Islam, *Corporate Social Responsibility* merupakan kewajiban

¹⁸ M. taufiq Amir, *Manajemen Strategi*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 266

pengusaha yang dikeluarkan dari pendapatan yang jatuh pada kewajiban zakat, infaq maupun sedekah.¹⁹

Corporate Social Responsibility dalam Islam dilandasi oleh keadilan yaitu keseimbangan antara hak pribadi dengan kewajiban serta tanggung jawabnya kepada orang lain atau antara kepentingan pribadi dengan mementingkan kepentingan orang lain. Oleh karena itu, keseimbangan dan mementingkan kepentingan orang lain serta kepentingan pribadi menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dalam *Corporate Social Responsibility* dalam Islam.

Dalam kelembagaan bank syariah, *Corporate Social Responsibility* sejalan dengan prinsip *maqashid* syariah yaitu mencapai kemaslahatan sosial. Implementasi *maqashid* syariah pada program *Corporate Social Responsibility* di perbankan syariah adalah terletak sejauh mana program tersebut direalisasikan pada aktivitas operasional perbankan syariah. *Corporate Social Responsibility* dianggap suatu bentuk pertanggungjawaban kepada *stakeholders* bank syariah.

Maqashid syariah dapat dicapai dengan terpenuhinya lima kebutuhan dasar manusia. *Kebutuhan* dasar manusia tersebut terbagi dalam lima hal, yaitu: menjaga agama, menjaga jiwa, menjaga keturunan, menjaga harta dan juga menjaga akal pikiran.²⁰ Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa *maqashid* syariah dapat dicapai dengan terpenuhinya

¹⁹ Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2009). hlm. 179

²⁰ Ari Nur Safitri, *Implementasi Corporate Social Responsibility Bank Umum Syariah di Indonesia Perspektif Maqashid Syariah Pada Tahun 2008*, (Skripsi, 2016)

kelima kebutuhan dasar manusia tersebut. Begitu juga dalam sistem ekonomi yang hendak dibangun.

Sistem ekonomi dikatakan sukses berjalan apabila menyejahterakan masyarakatnya dan masyarakat dikatakan sejahtera apabila kebutuhan dasarnya terpenuhi. Jadi, sistem ekonomi beserta institusinya harus bisa mengupayakan hal ini untuk mencapai tujuan utamanya.

Kegiatan bisnis harus ditujukan untuk mencapai *masalah*, begitu pula dengan penerepan *Corporate Social Responsibility*. Masalah ini mempunyai tingkatan berdasarkan prioritasnya. Tingkatan pertama, perusahaan harus menjamin dan melindungi kebutuhan esensial *stakeholder* dari segi agama, akal, keturunan dan harta. Tingkatan kedua perusahaan juga harus menjamin kebutuhan yang sifatnya pelengkap dalam rangka menghilangkan kesulitan contohnya memberikan kenaikan gaji yang memadai untuk para pegawai, kenyamanan tempat kerja dan pelatihan secara berkelanjutan. Tingkatan terakhir adalah kebutuhan yang sifatnya menyempurnakan seperti program sosial dalam rangka meningkatkan kehidupan masyarakat luas, memberikan sumbangan bagi kaum yang membutuhkan, beasiswa bagi siswa miskin dan menyediakan informasi yang jelas dan benar yang semuanya merupakan bagian dari *Corporate Social Responsibility*.²¹

²¹ Khotimatul Husna dan Nia Wulandari, *Review Jurnal Maqasid al-shariah, Masalah and Corporate Social Responsibility* (Asyraf Wajdi Dusuki dan Nurdianawati Irwani Abdullah). Dikutip dari <https://www.academia.edu/7292814/REVIEWJURNALmaqasid> . Pada hari Rabu, tanggal 14 Juli 2021, pukul 12.04 WIB.

Adapun perbedaan dari kegiatan *Corporate Social Responsibility* pada bank syariah dan bank konvensional adalah:

- a) Landsasan dan prinsip pelaksanaan CSR pada bank syariah sangat dipengaruhi oleh ajaran agama Islam, sehingga realisasi program CSR sangat dipengaruhi aspek religius hal ini dapat dilihat dari visi misinya. Pelaksanaannya tidak terlepas dari tanggung jawab sosial yang kebanyakan di danai oleh dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf). Sehingga kegiatannya selalu menekankan sikap agamis. Sedangkan pada bank konvensional pelaksanaannya hanya berdasarkan pada pemberian dana dan menyediakan bantuan logistik melalui berbagai program CSR untuk sektor pendidikan, edukasi perbankan, pemberdayaan usaha kecil menengah, kesehatan, pelestarian lingkungan, dan bantuan penanggulangan bencana alam.
- b) Tanggung jawab pelaksanaan kegiatan CSR pada bank syariah diserahkan kepada lembaga *Baitul Maal Muamalat* (BMM) yang merupakan unit pengelola dana ZIS dan dana sosial kebijakan. Sedangkan pada bank konvensional program CSR tetap dibawah naungan bank itu sendiri dan tidak ada kerjasama pada lembaga *Baitul Maal*.
- c) Sumber dana yang di dapat oleh bank syariah berasal dari berbagai pos dana. Sumber dana yang didapat anatar lain adalah: dana zakat, infaq, sedekah dan wakaf. Bank syariah juga mendapat sumber dana dari Non ZIS. DANA Non ZIS adalah dana yang berseumber dari

bank syariah itu sendiri atas pendapatannya dalam satu tahun dan akan diberikan sesuai prinsip syariah. Pada bank konvensional, sumber dananya berasal dari dana CSR bank itu sendiri dan bantuan masyarakat.²²

2) *Baitul Maal wa Tamwil*

Baitul Maal wa Tamwil sebenarnya merupakan dua kelembagaan yang menjadi satu, yaitu lembaga *Baitul Maal* dan lembaga *Baitul Tamwil* yang masing-masing keduanya memiliki prinsip yang berbeda meskipun memiliki hubungan yang erat antara keduanya dalam menciptakan suatu kondisi perekonomian yang merata dan dinamis. Namun, dalam perkembangannya, khususnya lembaga *Baitul Maal* mengalami penyempitan arti, sehingga prinsip produk dan fungsinya pun mengalami hal yang sama.

BMT adalah balai usaha terpadu yang kegiatan usahanya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil dan mendorong kegiatan menabung serta menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya, selain itu *baitul maal wa tamwil* juga menerima titipan zakat, infaq dan sedekah, serta menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanatnya.²³

²² Ulul Azmi Mustofa, "Penerapan Corporate Social Responsibility Pada BCA dan BMI Perspektif Ekonomi Islam". Jurnal Akuntansi dan Pajak Vol. 15 No. 01, Juli 2014, hlm. 43-44

²³ Nofinawati, "Baitul Maal wa Tamwil (BMT): Peluang dan Tantangan dalam Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) di Kota Padangsidempuan", Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman, Vol. 4, No. 1, 2016, hlm. 92

Zakat digunakan sebagai alat untuk membersihkan harta, zakat dapat berupa profesi, zakat mal, dan ada juga istilah zakat nafs. Zakat profesi yang dikeluarkan bagi individu yang memperoleh penghasilan dari pekerjaannya. Zakat termasuk sedekah, bedanya kalau zakat hukumnya wajib sementara sedekah hukumnya sunnah. Nabi menjelaskan bahwa sedekah akan membuahkan tiga hal, yaitu: memadamkan kemurkaan Allah, rezeki menjadi barokah, dan bisa menarik rezeki yang banyak. Anjuran umat Islam untuk berzakat dilatarbelakangi oleh beberapa faktor adalah keimanan, kepekaan sosial, penghargaan, organisasi dan pendapatan.²⁴

Sebagai lembaga yang membutuhkan dukungan dari lingkungan sekitar dan masyarakat, Bank Syariah Indonesia mengembangkan berbagai jenis program yang terintegrasi yaitu: pendidikan, keagamaan dan sosial.

a) Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu asset yang sangat berharga dan menjadi tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Dengan pendidikan maka mampu mengubah individu kearah yang lebih baik. Dengan didirikannya program *baitul maal* ini merupakan bentuk kegiatan yang dapat mencerdaskan kehidupan bangsa dengan diadakannya beasiswa untuk siswa unggul yang tidak mampu.

²⁴ Hamni Fadlilah, Zulaika Matondang dan Rodame Monitorir Napitupulu, "Determinan Tingkat Partisipasi Zakat di Masa Pandemi Covid-19" Journal of Islamic Social Finance Management Vol. 1 No. 2 Ed. Juli-Des 2020, hlm. 234

b) Keagamaan

Program pelaksanaan kegiatan keagamaan ini dilihat dari kegiatan yang dilakukan di setiap daerahnya. Dilihat dari pemberdayaan dan fungsi tempat ibadah itu sendiri. Masjid atau tempat ibadah mempunyai andil yang sangat besar dalam membentuk sikap dan moral serta akhlak setiap orang.

c) Sosial

Kegiatan sosial ini dilakukan dalam bentuk sukarela oleh lembaga tersebut. Kegiatan sosial ini tertuju pada masyarakat sekitar yang membutuhkan bantuan yang bersifat material dan juga non material. Salah satu program yang ada pada kegiatan sosial ini ialah program pangan kaum duafa. Adapun fokus dari penelitian ini ialah program sosial yang dilakukan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidimpuan.

Baitul Maal yang sudah mengalami penyempitan arti di tengah masyarakat ini hanya memiliki prinsip sebagai penghimpun dana dan penyalur dana zakat, infaq, dan shadaqqah, dalam arti bahwa *Baitul Maal* hanya bersifat “menunggu” kesadaran umat untuk menyalurkan dana zakat, infaq, dan shadaqqah-nya saja tanpa ada sesuatu kekuatan untuk melakukan pengambilan/pemungutan secara langsung kepada mereka-mereka yang sudah memenuhi kewajibannya tersebut, dan seandainya aktif pun hanya bersifat seolah-olah meminta

dan menghimbau, yang kemudian setelah itu *Baitul Maal* menyalurkannya kepada mereka yang berhak menerimanya.²⁵

Dari prinsip dasar di atas dapat diungkapkan bahwa produk ini dari *Baitul Maal* terdiri atas:

a) Produk Penghimpunan Dana

Dalam produk penghimpunan dana ini, sebagaimana yang telah diungkapkan di atas, *Baitul Maal* menerima dan mencari dana berupa zakat, infaq, dan shadaqqah, meskipun selain sumber dana tersebut, *Baitul Maal* juga menerima dana berupa sumbangan, hibah, ataupun wakaf serta dana-dana yang bersifat sosial.

b) Produk Penyaluran Dana

Penyaluran dana-dana yang bersumberkan dari dana-dana *Baitul Maal* harus bersifat spesifik, terutama dana yang bersumber dari zakat. Zakat merupakan kewajiban ilahiyah dan juga merupakan ibadah maliyah yang sudah termasuk dalam rukun Islam. Zakat termasuk rukun Islam dan kita wajib untuk melaksanakannya dan bagi orang yang telah menunaikan zakat akan mendapat pahala dari Allah, sedangkan pembangkang zakat boleh diperangi.²⁶ Karena dana zakat ini sarana penyalurannya sudah ditetapkan secara tegas dalam Al-Qur'an, surat At-Taubah ayat 60, disebutkan ada delapan golongan (*ashnaf*) yang berhak menerimanya.

²⁵Jamal Lulail Yunus, *Manajemen Bank Syariah*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm.34

²⁶ Gazi Inayah, *Ibid.*, hlm. 30.

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ
 عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ
 وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ ^ص فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ ^ق
 وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ²⁷

Artinya : Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'alaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana (Q.S At-Taubah:60).

Tafsiran dari QS. At-Taubah 60

Surah At-Taubah ayat 60 di atas menggambarkan adanya keberatan mengenai pembagian Nabi saw. terhadap zakat. Ayat ini membenarkan sikap nabi itu sambil menjelaskan bahwa zakat bukan untuk mereka yang mencemoohkan itu, tetapi dibagikan untuk orang fakir, miskin dan pengelolanya. Yakni yang mengumpulkan zakat, mencari dan menetapkan siapa yang wajar menerima dan membaginya, serta diberikan kepada muallaf yakni orang-orang yang dibujuk hatinya dan memerdekakan hamba sahaya. Bukan dalam kedurhakaan kepada Allah dan disalurkan juga kepada siapa yang wajar menerima. Karena itu, zakat tidak

²⁷ Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: PT. Cordoba Internasional Indonesia, 2012), hlm. 196

boleh dibagikan kecuali kepada yang ditetapkan-Nya itu selama mereka ada.²⁸

Sumber dana *Baitul Maal* hanya memiliki dua sumber yang pasti, yaitu *fa'i* (upeti) dan shadaqah (zakat). *Fa'i* ialah harta yang diperoleh dari musuh non muslim bukan melalui peperangan, tetapi melalui perdamaian. Termasuk dalam kelompok harta *fa'i* antara lain *jizyah* dan *kharaj* (pajak tanah) dan hibah. *Fa'i* termasuk hak baitul maal karena pendistribusiannya tergantung pada pertimbangan dan ijtihad pemimpin negara.²⁹

Baitul Maal wa Tamwil sesuai namanya terdiri dari fungsi utama, yaitu:

- a. *Baitul Tamwil* (rumah pengembangan harta), melakukan kegiatan pengembangan usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi.
- b. *Baitul Maal* (rumah harta) menerima titipan dana zakat, infaq dan sedekah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai peraturan dan amanahnya.

Baitul Maal wa Tamwil berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta berlandaskan syariah Islam,

²⁸ Shihab M. Quraish, *Tafsir Al-Mishbah*, (Jakarta: Lentera Hati, Cetakan IV, 2011), hlm. 141

²⁹Ukhfiya Indana Lazulfa, *Analisis Dampak Penyaluran Dan Baitul Maal Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di KSPPS BMT Muamalat Jumapolo*, (Skripsi, 2017).

keimanan, keterpaduan, kekeluargaan, kebersamaan, kemandirian, dan profesionalisme. Secara hukum *Baitul Maal wa Tamwil* berpayung pada koperasi tetapi sistem operasionalnya tidak jauh berbeda dengan *Baitul Maal wa Tamwil* seperti apa yang ada di dalam Bank Syariah. Oleh karena itu berbadan hukum koperasi, maka *Baitul Maal wa Tamwil* harus tunduk pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian dan PP Nomor 9 Tahun 1995 tentang pelaksanaan usaha simpan pinjam oleh koperasi. Juga dipertegas oleh KEP. MEN Nomor 91 Tahun 2004 tentang Koperasi Jasa Keuangan Syariah Undang-Undang tersebut sebagai payung berdirinya *Baitul Maal wa Tamwil* (Lembaga Keuangan Mikro Syariah). Dasar hukum berdirinya *Baitul Maal wa Tamwil* terdapat dalam surah At-Taubah ayat 60 dan ayat 103:

* إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ
 عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ
 وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ ^ص فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ ^ق
 وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٦٠﴾ خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً

تَطَهَّرَهُمْ وَتَزَكَّيْهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ
 سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ³⁰

Artinya: Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'alaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana. Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui. (Q.S At-Taubah ayat 60 dan 103).

Tafsiran dari QS. At-Taubah 60 dan 103

Surah At-Taubah ayat 60 dan 103 bahwa salah satu cara pengampunan-Nya adalah melalui sedekah dan pembayaran zakat. Karena itu, Nabi Muhammad saw. diperintah: ambillah atas nama Allah, yakni harta berupa zakat dan sedekah yang hendaknya mereka serahkan dengan penuh kesungguhan dan ketulusan hati. Bukan seluruh harta dan bukan pula sebagian besar dan tidak juga yang terbaik yakni dengan harta yang kau ambil itu.

³⁰ Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: PT. Cordoba Internasional Indonesia, 2012), hlm. 196 dan 203.

Membersihkan harta dan jiwa lagi mengembangkan harta, guna menunjukan restumu terhadap mereka dan memohonkan keselamatan dan kesejahteraan bagi mereka. Sesungguhnya itu dapat menjadi ketentramaan jiwa yang selama ini gelisah dan takut akibat dosa-dosa yang mereka lakukan.³¹

d. Program Pangan

1) Pengertian Program Pangan

Program pangan merupakan suatu kegiatan yang melaksanakan ketersediaan atau akses pemanfaatan serta stabilitas pangan. Ketahanan pangan merupakan suatu kondisi dimana terpenuhinya pangan bagi suatu negara sampai dengan perseorangan yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup secara berkelanjutan.

Program pangan ini adalah bantuan sosial yang diberikan oleh suatu lembaga yang akan disalurkan kepada keluarga yang menerima bantuan program pangan tersebut yang sesuai dengan kriteria penerima bantuan.

2) Tujuan Program Pangan

Tujuan dari diadakannya program pangan ialah agar dapat melindungi masyarakat dari kemiskinan, mengurangi beban masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan pokok, meningkatkan efisiensi penyaluran bantuan sosial, serta dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan keuangan dan perbankan.

³¹Shihab M. Quraish, *Ibid.*, hlm. 232

e. Kaum Duafa

1) Pengertian Kaum Duafa

Kaum Duafa adalah kelompok manusia yang dianggap lemah (iman, ekonomi, dan fisik) atau mereka yang tertindas adalah mereka yang tak mampu hijrah karena terhalang baik sosial maupun ekonomi fakir dan miskin tertekan keadaan bukan karena malas, mereka yang kurang tenaga (bukan karena malas), mereka yang kurang kemampuan akalnya (bukan karena malas) dan atau mereka yang terbelakang pendidikannya. Itu adalah sebagian dari pengertian kaum duafa. Oleh karena itu, yang dimaksud dalam menyantuni kaum duafa adalah memberikan sebagian harta atau barang yang kita miliki dan memiliki manfaat bagi kaum duafa. Adapun ayat yang mengatur tentang menyantuni kaum duafa yaitu:

وَأَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا
تُبْذِرْ تَبْذِيرًا ﴿٣٦﴾ إِنَّ الْمُبْذِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ
الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٣٧﴾^{٣٦}

Artinya : Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros, Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-

³² Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: PT.Cordoba Internasional Indonesia, 2012), hlm. 284

saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya. (Q.S Al-Isra':26-27).

Tafsiran dari QS Al-Isra' 26-27

Dan berikan kepada ibu dan bapak, walau keluarga jauh berupa bantuan, kebajikan dan silaturahmi dan demikian juga kepada orang lain walau bukan kerabat. Baik dalam bentuk zakat maupun sedekah atau bantuan yang dibutuhkan. Janganlah menghamburkan hartamu pada hal-hal yang bukan tempatnya dan tidak mendatangkan kemaslahatan.³³

Adapun orang-orang yang termasuk dalam golongan kaum duaifa ialah:

a) Fakir

Golongan yang pertama yang berhak menerima zakat adalah orang yang fakir. Yang dimaksud orang fakir disini adalah orang yang tidak mempunyai harta sama sekali, dan juga tidak mempunyai mata pencaharian atau usaha yang jelas dan tetap, sehingga ia tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok hidupnya.³⁴

b) Miskin

Berbeda dengan orang fakir, orang miskin adalah orang yang mempunyai harta sekedarnya, atau mempunyai pekerjaan tertentu yang dapat menutup sebagian hajatnya, akan tetapi selalu tidak mencukupi.

³³ Shihab M. Quraish, *Op.Cit.*, hlm. 72

³⁴ Zakiah Daradjat, *Zakat Pembersih Harta dan Jiwa*, (Jakarta: Yayasan Pendidikan Islam Ruhama, 1993), hlm. 75

c) Amil

Amil zakat adalah orang atau lembaga yang mendapatkan tugas untuk mengambil, memungut dan menerima zakat dari para *muzaki*, menjaga dan memeliharanya untuk kemudian menyalurkannya kepada para mustahik yang berhak menerimanya.³⁵

d) Mualaf

Menurut penjelasan ahli fiqh, mualaf tersebut ada empat macam, yaitu:

- (1) Seseorang yang sudah masuk Islam, akan tetapi hatinya masih belum mantap, atau imannya masih lemah, karena itu ia perlu dibantu.
- (2) Seseorang yang masuk Islam dengan niat dan kemauan yang mantap, dan dia dalam lingkungan sosialnya termasuk orang terkemuka.
- (3) Seseorang yang masuk Islam dan dapat membendung kejahatan orang kafir yang terdapat di lingkungannya.
- (4) Seseorang yang masuk Islam dan dapat membendung kejahatan orang yang tidak mau mengeluarkan zakat.

e) Riqab

Yang dimaksud dengan riqab adalah budak belian yang diberi kesempatan oleh tuannya untuk mengumpulkan uang guna penebus dirinya, agar mendapat status sebagai manusia merdeka.

³⁵Didin Hafidhuddin, *Zakat, Infaq dan Sedekah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hlm.18

f) Gharim

Yang dimaksud gharim disini ada 3 macam, yaitu: 1). Orang yang meminjam guna menghindarkan fitnah atau mendamaikan pertikaian/permusuhan. 2). Orang yang meminjam guna keperluan diri sendiri atau keluarganya untuk hajjat atau mubah. 3). Orang yang meminjam karena tanggungan misalnya para pengurus masjid, madrasah atau pesantren menanggung pinjaman guna keperluan masjid, madrasah atau pesantren ini.³⁶

g) Sabilillah

Sabilillah adalah jalan yang menyampaikan kepada ridha Allah SWT baik berupa ilmu pengetahuan, maupun amal perbuatan. Maka termasuklah didalamnya usaha-usaha pendidikan dan kepentingan sosial keagamaan, misalnya untuk pembangunan sekolah, madrasah, masjid, mushalla dan sebagainya.

h) Ibnu Sabil

Yang dimaksud ibnu sabil ialah orang yang mengadakan perjalanan dari negara dimana dikeluarkan zakat atau melawati negara itu. Akan diberi zakat jika memang menghendaki dan tidak berpergian untuk maksiat

2) Kesejahteraan Masyarakat (falah)

Falah berasal dari bahasa arab dari kata kerja *aflaha-yuflihu* yang berarti kesuksesan, kemuliaan dan kemenangan dalam hidup baik bersifat

³⁶Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010) , hlm.41

lahir dan batin, yang mengukur tingkat kebahagiaan karena bersifat keyakinan dalam diri seseorang. *Falah*, kehidupan yang mulia dan sejahtera didunia dan diakhirat dapat terwujud apabila terpenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup manusia secara seimbang. Tercukupinya kebutuhan masyarakat akan memberikan dampak yang disebut *masalahah*. *Maslahah* adalah segala bentuk keadaan, baik material maupun non material, yang mampu meningkatkan kedudukan manusia sebagai makhluk yang paling mulia.

Kesejahteraan dalam pembangunan sosial ekonomi, tidak dapat didefinisikan hanya berdasarkan konsep material tetapi juga memasukkan tujuan-tujuan kemanusiaan dan kerohanian. Tujuan tersebut tidak hanya mencakup masalah kesejahteraan ekonomi melainkan juga permasalahan persaudaraan manusia serta keadilan sosial ekonomi, kedamaian jiwa, serta keharmonisan kehidupan keluarga dan masyarakat.

Dalam pandangan Islam, masyarakat dikatakan sejahtera apabila terpenuhi dua kriteria: Pertama terpenuhinya kebutuhan setiap pokok individu seperti halnya pangan, sandang, papan, pendidikan maupun kesehatan. Kedua, terjaga dan terlindunginya agama, harta, jiwa, akal dan kehormatan manusia.³⁷

³⁷ Damanhur dan Nurainah, "Analisis Pengaruh Bantuan Zakat Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Aceh Utara". Vol. 5 No. 5, 2 September 2016, hlm. 73.

Imam Al-Ghazali menerangkan bahwa kesejahteraan secara umum berkaitan dengan pemeliharaan lima tujuan dasar, yaitu: agama, jiwa, akal, keluarga atau keturunan, harta atau kekayaan.³⁸

Kunci dari pemeliharaan lima tujuan dasar ini dibagi menjadi beberapa tingkat, yaitu:

- a. Kebutuhan primer (*dhoruriyah*) seperti makanan, pakaian dan tempat tinggal.
- b. Kebutuhan sekunder (*haajiyah*) yang terdiri dari semua kegiatan dan hal-hal yang tidak vital, tetapi dibutuhkan untuk menghilangkan rintangan dan kesulitan dalam hidup.
- c. Kebutuhan tersier (*tahsiiniyah*) mencakup kegiatan dalam hal-hal yang lebih jauh dari sekedar kenyamanan saja, yang terdiri dari hal-hal yang melengkapi, menerangi dan menghiasi hidup.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *baitul maal* dan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 2
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Skripsi yang disusun oleh	Analisis Manajemen	Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan

³⁸*Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (ZIS) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq, Ibid., (Skripsi, 2018).*

	Linda Anggraeni (2019)	Pengelolaan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah (ZIS) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq	bahwa faktor pendukung dalam meningkatkan kesejahteraan mustahiq bahwa pendistribusian dana ZIS yang disalurkan sebagian besar untuk program pendidikan terhadap anak yatim piatu yang terlantar agar mendapatkan pendidikan. Jangkauan yang luas keseluruhan lapisan masyarakat untuk menjalankan setiap program penyaluran dana ZIS dengan baik melalui program ekonomi produktif, sebar sembako, beasiswa dan program sosial sehingga Baitul Maal Al-Hasanah mampu mengatasi kesulitan mustahik yang berdampak pada kesejahteraan mustahiq.
2.	Jurnal yang disusun oleh Shafwan Ismail, Sri Sudiarti dan M. Ridwan (2018)	Peranan Dompot Duafa Waspada Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Pengembangan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kota Medan	Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa penghimpunan dana zakat, infaq dan shadaqah dilakukan dalam beberapa sarana seperti auto zakat atau biasa disebut dengan <i>Infaq Card</i> , jemput donasi, donasi via online. Adapun dampak dari pemberdayaan dana ialah memberikan hasil bahwa zakat

			produktif berpengaruh positif terhadap <i>mustahiq</i> dan mendukung peningkatan pendayagunaan zakat produktif dengan pengembangan zakat produktif yaitu bentuk modal usaha mandiri.
3.	Jurnal yang disusun oleh Muhtadi (2020)	Peranan Lembaga Karya Masyarakat Mandiri Dompot Dhuafa Dalam Pengelolaan Zakat Untuk Kemandirian Penerima Manfaat Program.	Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa pengelolaan zakat oleh lembaga bertujuan membangun dan mengembangkan kesadaran para muzakki sesuai norma agama, meningkatkan kinerja lembaga keagamaan lebih dioptimalkan untuk mewujudkan kesejahteraan penerima manfaat dompet duafa. Program-program pemberdayaan masyarakat memanfaatkan dana zakat ditujukan untuk meningkatkan dari penerima berubah menjadi pemberi zakat.
4.	Jurnal yang disusun oleh Damanhur dan Nurainah (2016)	Analisis Pengaruh Bantuan Dana Zakat Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Aceh	Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa kesejahteraan dalam Islam bukan hanya dinilai dengan ukuran material saja tetapi juga dinilai dengan non-material. Dengan adanya zakat,

		Utara.	infaq dan shadaqah dapat membersihkan jiwa penerima zakat serta kesenjangan antara orang kaya dan orang miskin biasanya menimbulkan kecemburuan sosial. Zakat, infaq dan shadaqah merupakan perwujudan kecintaan dan kasih sayang kepada sesama umat manusia, yang terutama kaum dhuafa serta dapat membangun masyarakat yang lemah.
5.	Jurnal yang disusun oleh Eka Afrida dan Aliamin (2018)	Analisis Efisiensi Pengelolaan Dana Zakat Pada Baitul Mal Provinsi Aceh	Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa Baitul Mal Aceh (BMA) merupakan sebuah lembaga daerah non structural yang mengelola dan mengembangkan zakat, wakaf dan harta agama dengan tujuan untuk kemaslahatan umat. Baitul Mal hanya berfungsi sebagai penghimpun dana dan penyalur dana kepada mustahiq (orang yang berhak mendapatkan zakat). Dalam hal ini, upaya pengembangan zakat menjadi suatu yang penting dimana zakat sebagai hal yang konsumtif, namun juga lebih produktif.

6.	Jurnal yang disusun oleh Muh Awal Satrio (2015)	Qardhul Hasan Sebagai Wujud Pelaksanaan CSR Dan Kegiatan Filantropi Lembaga Keuangan Syariah Untuk Pemberdayaan Masyarakat	Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan filantropi dengan tujuan memberdayakan masyarakat diantaranya diwujudkan dalam bentuk Corporate Social Responsibility (CSR), bermunculannya beberapa yayasan sosial dan pengelola zakat serta Lembaga Keuangan Syariah ikut melakukan kegiatan filantropi untuk berperan dalam memberdayakan masyarakat. Pemberdayaan dapat diterjemahkan sebagai upaya pengentasan kemiskinan dengan memberikan bantuan berupa bahan makanan, material maupun uang tunai untuk meringankan beban hidup.
7.	Skripsi yang disusun oleh Ukhfiya Indana Lazulfa (2017)	Analisis Dampak Penyaluran Dana Baitul Maal Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Kspps BMT Muamalat Jumapolo	Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa adanya perbedaan dampak antara penyaluran dana <i>baitul maal</i> individu dan kelompok terdapat pemberdayaan masyarakat pada KSPSS BMT Muamalat Jumapolo. Adanya penyaluran dana <i>baitul maal</i> dapat

			<p>disalurkan secara individu dan kelompok dan berdampak kepada masyarakat yaitu pada penyaluran secara individu lebih pada pemenuhan kebutuhan konsumtif seperti memenuhi kehidupan sehari-hari sedangkan secara kelompok lebih berdampak kepada kebutuhan produktif sehingga dapat mengembangkan usaha dan meningkatkan kesejahteraan.</p>
8.	Skripsi yang disusun oleh Zada Rizkia Mellahy (2016)	Usaha Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Artha Sejahtera Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggotanya	<p>Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa hasil yang dicapai bmt artha sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota di Dusun Samparan Caturharjo Pandak Bantul adalah menghasilkan peningkatan pendapatan ekonomi anggota dan membuka lapangan pekerjaan bagi anggota yang bertujuan untuk membantu anggota dan mengembangkan usahanya agar lebih maju dan dapat memenuhi kebutuhan keluarganya.</p>
9.	Jurnal yang disusun oleh	Peran Zakat Produktif dalam	<p>Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan</p>

	<p>Imas Rosi Nugrahani dan Richa Angkita Mulyawisdawati (2017)</p>	<p>Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq (Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Republika Yogyakarta)</p>	<p>bahw peran zakat produktif dalam pemberdayaan ekonomi <i>mustahiq</i> di Lembaga Amil Zakat Dompot Duafa Republika Yogyakarta adalah melalui pengadaan program-program pemberdayaan ekonomi yang dananya diambilkan dari dana zakat produktif. Peran yang diberikan oleh zakat produktif tidak hanya dengan memberikan modal, baik dalam bentuk uang dan juga barang. Peran yang diberikan juga berbentuk sosialisasi, penyuluhan, motivasi dan pembinaan yang berkesinambungan bagi mitra binaan yang sedang diberdayakan pada saat itu.</p>
--	--	--	--

Berdasarkan tabel diatas peneliti ingin menjelaskan perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan. Adapun perbedaan dan persamaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Linda Anggraeni dengan judul Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq adalah terletak pada penyaluran dana. Yang mana, pada penelitian Linda Anggraeni penyaluran dana terfokus hanya untuk pendidikan dan anak yatim. Penelitian

yang peneliti lakukan penyaluran dananya terbagi kebeberapa bagian seperti: pendidikan, keagamaan dan sosial. Persamaan penelitian terletak pada pengelolaan dana yang akan diberikan kepada penerima dengan tujuan mensejahterkan.

2. Perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh Sri Sudiarti dan Muhammad Ridwan dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Pengembangan Usaha Mikro Kecil (UMK) di kota Medan adalah pemberdayaan dana tersebut. Pada penelitiannya pemberdayaan dana mendukung peningkatan pendayagunaan zakat dalam bentuk produktif yaitu bentuk modal untuk usaha. Pada penelitian yang peneliti lakukan pembedayaan dana diberikan untuk konsumtif atau keperluan sehari-hari. Persamaannya adalah bentuk pengumpulan dana yaitu melalui zakat, infaq dan shadaqah dengan beberapa sarana yaitu *infaq card*, jemput donasi, donasi via online.
3. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhtadi dengan judul Peranan Lembaga Karya Masyarakat Mandiri Dompot Dhuafa Dalam Pengelolaan Zakat Untuk Kemandirian Penerima Manfaat Program adalah pada peningkatan kinerja lembaga keagamaan yang mengoptimalkan kesejahteraan penerima dan bertujuan mengubah penerima menjadi pemberi zakat. Penelitian yang peneliti lakukan adalah penerima program tetap menjadi penerima dan tidak ada tujuan untuk mengubah menjadi pemberi bantuan atau zakat. Persamaannya adalah bantuan program tersebut ditujukan kepada kaum duafa.

4. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Damanhur dan Nurainah dengan judul Analisis Pengaruh Bantuan Dana Zakat Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Aceh Utara adalah tingkat kesejahteraan tidak diukur pada material dan non material tetapi dengan tidak adanya kesenjangan antara orang kaya dan orang miskin. Pada penelitian peneliti tingkat kesejahteraan dapat dilihat seberapa mampu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Persamaan penelitian ini adalah tujuan utama dibangunnya kegiatan untuk menyejahterakan kaum duafa.
5. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Afrida dan Aliamin dengan judul Analisis Efisiensi Pengelolaan Dana Zakat Pada Baitul Mal Provinsi Aceh adalah pengembangan dana zakatnya lebih bersifat produktif. Sedangkan, pada penelitian yang peneliti lakukan dana zakat yang diberikan lebih bersifat konsumtif. Persamaan pada penelitian ini adalah penerima zakat hanya kepada mustahiq (yang berhak mendapatkannya).
6. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Awal Satrio dengan judul Qardhul Hasan Sebagai Wujud Pelaksanaan CSR (*Corporate Social Responsibility*) Dan Kegiatan Filantropi Lembaga Keuangan Syariah Untuk Pemberdayaan Masyarakat adalah bentuk program yang dilakukan seperti yayasan sosial dan kegiatan filantropi. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan bentuk dari programnya terbagi menjadi beberapa bagian. Persamaan penelitian ini adalah bentuk bantuan yang diberikan yaitu sembako dan uang tunai.

7. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ukhfiya Indana Lazulfa dengan judul Analisis Dampak Penyaluran Dana Baitul Maal Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di KSPPS BMT Muamalat Jumapolo adalah penyaluran dana pada kegiatan ini disalurkan secara individu dan kelompok. Penyaluran secara individu yang bersifat konsumtif yaitu untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Sedangkan secara kelompok adalah pengembangan usaha yang bersifat produktif agar dapat membangun dan menyejahterakan masyarakat. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan penyaluran dananya secara individu dan bersifat konsumtif. Persamaan penelitian ini terletak pada kegiatannya yaitu Baitul Maal.
8. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Zada Rizkia Mellahy dengan judul Usaha Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Artha Sejahtera Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggotanya adalah bentuk pemberdayaan bantuan yang diberikan bersifat produktif yaitu dengan cara membuka suatu usaha dan memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Penelitian yang peneliti lakukan bentuk bantuan yang diberikan bersifat konsumtif. Persamaan penelitian ini adalah bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang menerima bantuan tersebut.
9. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Imas Rosi Nugrahani dan Richa Angkita Mulyawisdawati dengan judul Peran Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq (Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Republika Yogyakarta) adalah dilihat dari peranan zakat produktif dalam pemberdayaan ekonomi mustahiq pada lembaga

tersebut. Bantuan yang diberikan oleh lembaga amil zakat berupa modal usaha baik dalam bentuk uang tunai dan juga barang. Bantuan ini tidak semata hanya untuk kepentingan individu. Akan tetapi, pengembangan usaha ini dilakukan secara kelompok. Penelitian yang peneliti lakukan bentuk dari pemberdayaan ekonomi bersifat konsumtif dan hanya untuk individu yang telah didata sesuai dengan kriteri yang ditentukan oleh pihak lembaga. Persamaan penelitian ini adalah pemberian bantuan program tersebut berbentuk sosialisasi dan membuka mitra.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan yang terletak di Jalan Gatot Subroto No. 08 Padangsidempuan Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara, Kode Pos: 22718. Adapun waktu penelitian yang dilakukan yaitu pada bulan Agustus 2020 sampai dengan Juli 2021.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berkamsud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.

Penelitian kualitatif dari sisi definisi lainnya dikemukakan bahwa hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu atau sekelompok orang.³⁹ Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan kepada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Salah satu jenis penelitian kualitatif adalah penelitian deskriptif yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi saat sekarang.⁴⁰

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 6-7

⁴⁰ Juliansyah Noo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 33-34

Maka yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidimpuan yang melakukan kegiatan pelaksanaan program pangan untuk kaum duafa.

C. Subjek Penelitian

Dalam hal ini, subjek penelitian dapat berupa benda, manusia, atau dalam penelitian lain lembaga dan bank. Dalam menganalisis banyaknya data satuan menunjukkan banyak subjek penelitian. Subjek penelitian adalah lembaga yang melakukan kegiatan program pangan kaum duafa dan masyarakat yang mendapatkan program tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa objek atau variabel dari penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan kegiatan sosial melalui program pangan untuk kaum duafa, sedangkan subjek dari penelitian ini adalah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidimpuan yang mengetahui dan ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan sosial melalui program pangan untuk kaum duafa.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data-data yang terkait dengan penelitian ini yaitu penelitian primer dan penelitian sekunder:

1. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) dilokasi penelitian.⁴¹ Dalam hal ini data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi langsung dengan pihak PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidimpuan Kabupaten Tapanuli Selatan.

⁴¹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 172

2. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data yang diperoleh pihak lain, yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak lain yang digunakan oleh peneliti untuk memberikan gambaran tambahan, gambaran lengkap ataupun proses lebih lanjut.⁴² Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh dari perpustakaan seperti buku-buku, majalah, internet, jurnal, serta sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala atau sesuatu.⁴³ Observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung kelapangan dengan mendatangi narasumber yakni pihak yang berwenang pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan. Dalam hal ini peneliti terjun langsung dan melakukan observasi di Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan. Observasi terdiri dari observasi partisipan (*participant observation*) yaitu penulis tidak hanya mengamati subjek dari jauh tetapi peneliti ikut terlibat, sedangkan observasi non partisipan (*non participant observation*) yaitu penulis hanya mengamati subjek dari jauh dan tidak ikut terlibat.⁴⁴

Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi non partisipan, yaitu peneliti datang ke PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang

⁴² Burhan Bungin, *Ibid.*, hlm. 172

⁴³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 37-38.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 203

Padangsidimpun tetapi tidak terlibat dalam kegiatan pelaksanaan program pangan untuk kaum duafa. Adapun jumlah informan yang peneliti wawancara ialah berjumlah satu orang yaitu Bapak Rizky Fahlevi yang menjabat sebagai *Branch Support* dan beliau juga ikutserta dalam pelaksanaan kegiatan sosial melalui program pangan untuk kaum duafa yang dilakukan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidimpun.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui proses percakapan yang dilakukan oleh pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Teknik ini adalah dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung atau beberapa orang yang diwawancarai.⁴⁵

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur. Adapun wawancara tidak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam yaitu wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan ketika di lapangan. Sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku, yaitu susunan pertanyaannya yang sudah ditetapkan sebelumnya atau biasanya tertulis.⁴⁶

Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara terstruktur, yaitu pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan khusus yang telah dirancang sebelumnya kepada narasumber untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan sosial melalui program pangan untuk kaum duafa pada PT. Bank

⁴⁵ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2011), hlm. 155.

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Ibid.*, hlm. 190

Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan. Adapun panduan wawancara adalah:

- 1) Pemilihan narasumber
- 2) Membuat jenis wawancara
- 3) Membuat waktu wawancara
- 4) Membuat pertanyaan dan hal yang terkait dalam penelitian.

c. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arsikunto “Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.⁴⁷ Dokumentasi adalah dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen tentang penelitian secara langsung. Oleh karena itu, dokumentasi dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang bersangkutan dengan kegiatan sosial melalui program pangan untuk kaum duafa.

Dokumentasi juga merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya seseorang. Dalam teknik ini digunakan bentuk tulisan tentang analisis pelaksanaan program pangan untuk kaum duafa.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 56

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan lain sebagainya yang mudah difahami serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya dan menyusun ke dalam pola untuk dijadikan kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁸

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data Kualitatif merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk analisis kualitatif dengan metode deskriptif. Apabila ditinjau dari proses sifat dan analisa datanya maka dapat digolongkan kepada *research* deskriptif yaitu penelitian deskriptif yang sifatnya menggambarkan lewat analisis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang analisis kegiatan sosial melalui program pangan untuk kaum duafa pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan.

Analisis secara kualitatif yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Klasifikasi data adalah menyeleksi data dan mengelompokkannya sesuai dengan topik-topik pembahasan.
- b. Reduksi data adalah memeriksa kelengkapan data untuk mencari data yang masih kurang dan mengesampingkan yang tidak relevan.

⁴⁸ Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 247.

- c. Deskripsi data adalah menguraikan data secara sistematis, induktif dan deduktif sesuai dengan sistematis pembahasan.
- d. Penarikan kesimpulan adalah menerangkan suatu penjelasan kedalam susunan yang singkat dan padat.⁴⁹

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penulisan ini, peneliti berpedoman kepada pendapat Lexy J. Moleong, yang dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yaitu:⁵⁰

a. Perpanjangan Waktu Penelitian

Instrument yang dilakukan pada penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, ikutsertanya seorang peneliti tidak akan dilakukan dengan waktu yang singkat saja jika memang diperlukan untuk perpanjangan waktu. Dalam hal ini keikutsertaan peneliti dalam perpanjangan waktu maka akan dapat meningkatkan keabsahan dalam menjamin data-data yang dikumpulkan oleh peneliti. Dimana jika penelitian belum mendapatkan data yang dibutuhkan atau masih kurang, maka peneliti kembali kelapangan untuk menambahkan kekurangan data agar data yang dihasilkan menjadi valid.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu teknik dalam pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada.

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 175

⁵⁰ *Ibid*, ihlm. 176

Apabila peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan dengan berbagai sumber data.

c. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan, yaitu bertujuan menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti. Kemudian memusatkan perhatian pada hal tersebut secara rinci dan sesuai. Ketekunan pengamatan merupakan peneliti dapat mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contohnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto dan dokumen sehingga dapat lebih dipercaya.⁵¹

⁵¹ *Op. Cit*, Sugiyono, hlm. 275

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

Bank Syariah merupakan suatu system perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam (syariah). Pembentukan system ini berdasarkan adanya larangan dalam agama Islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga pinjaman atau riba, serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha yang termasuk dalam kategori terlarang atau haram.

PT. Bank Muamalat Indonesia didirikan pada 24 Rabiul Tsani 1412 H atau 1 November 1991, yang diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah Indonesia. Bank Muamalat Indonesia memulai kegiatan operasinya pada 27 syawal 1412 H atau 1 Mei 1992. Dengan dukungan dari Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha Muslim, pendirian Bank Muamalat juga menerima dukungan masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham Perseroan senilai Rp. 84 miliar pada saat penandatanganan pendirian Perseroan.

Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai Bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2003, Bank dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak

Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali. Seriring dengan kapasitas Bank yang semakin diakui, Bank terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi Bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini bank telah memiliki 325 kantor layanan termasuk 1 (satu) di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, serta lebih dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui Malaysia Electronic Payment (MEPS).

Menginjak usianya yang ke-20 pada tahun 2012, Bank Muamalat Indonesia melakukan rebanding logo Bank untuk semakin meningkatkan *awareness* terhadap image sebagai Bank Syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank beroperasi bersama beberapa entitas anaknya dalam memberikan layanan terbaik yaitu Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) yang memberikan pelayanan pembiayaan syariah, Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).

2. Sejarah Singkat Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan

PT. Bank Muamalat Indonesia membuka cabang di kota Padangsidempuan pada tanggal 03 Juli 2003. Untuk peresmian pada saat itu dibuka secara resmi oleh Dewan Komisaris dari Kantor Pusat Jakarta bersama Bapak Andi Bukhari sebagai kepala cabang Medan dan disaksikan oleh

Muspida, MUI, Kementerian Agama, Pejabat setempat, dan seluruh karyawan yang ada pada saat itu yang berjumlah sebanyak 16 orang.

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidimpuan terletak di Jl. Gatot Subroto No. 08, Kelurahan Wek II, Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan. Lokasi tersebut sangat mudah dijangkau karena kantornya tepat berada pada pusat kota Padangsidimpuan yang terletak di Jl. Gatot Subroto tepat disamping Horas Bakery serta dekat dengan lokasi perkantoran seperti kantor Polres, Pengadilan Negeri Kota Padangsidimpuan dan perkantoran lainnya. Adapun jumlah karyawan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidimpuan ialah sebanyak 23 orang.

3. Visi, Misi dan Tujuan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

a. Visi

“ Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional”

b. Misi

“Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang Islami dan profesional serta orientasi dan investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan”.⁵²

⁵² Bank Muamalat Indonesia, “*Profil Bank Muamalat*” <https://www.bankmuamalat.co.id/visi-misi>, diakses pada 21 Mei 2021 pukul 14.25 WIB

c. Tujuan Berdirinya PT. Bank Muamalat Indonesia

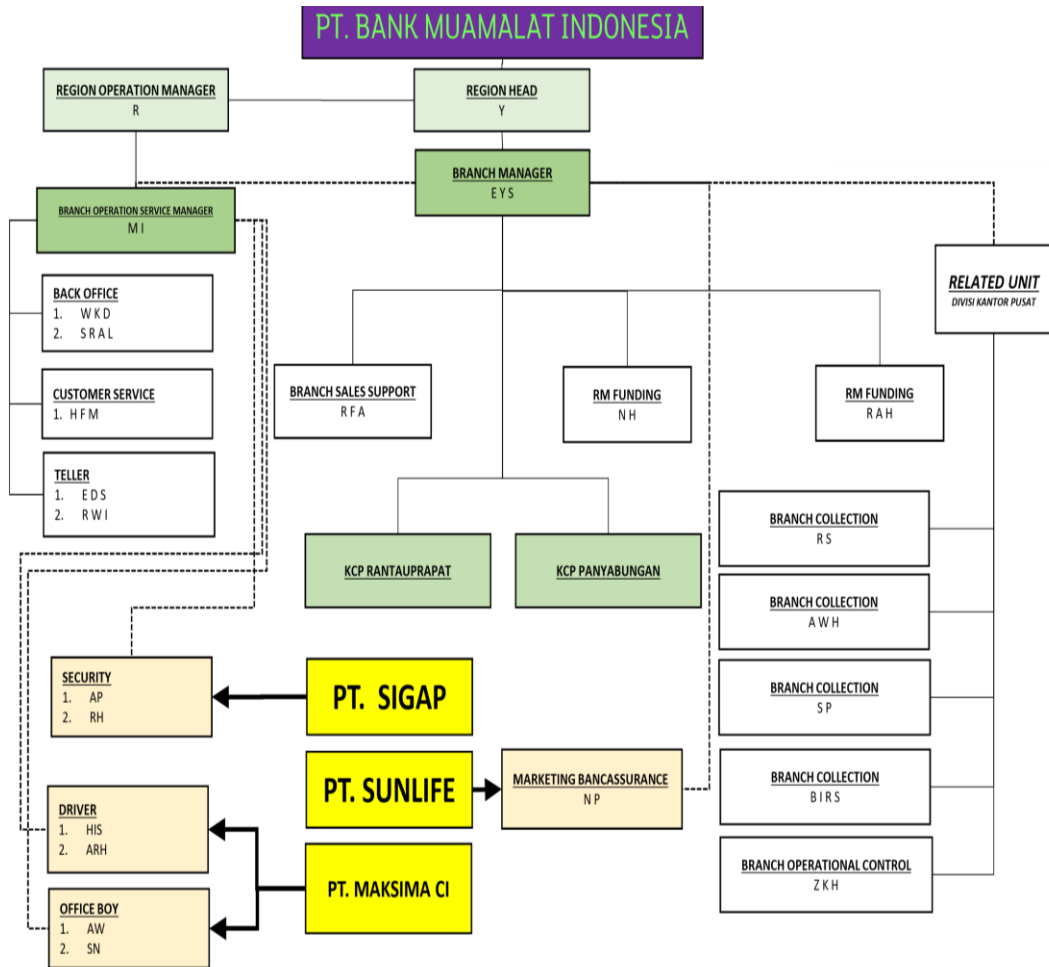
Adapun tujuan berdirinya PT. Bank Muamalat Indonesia adalah untuk:

- 1) Meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat Indonesia, sehingga kesenjangan sosial ekonomi semakin berkurang dan dengan demikian akan melestarikan pembangunan nasional melalui:
 - a. Peningkatan kualitas dan kuantitas usaha.
 - b. Peningkatan kesempatan kerja.
 - c. Peningkatan penghasilan masyarakat banyak.
- 2) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan terutama dalam bidang ekonomi keuangan. Selama ini masih banyak masyarakat yang tidak mau berhubungan dengan bank hal ini dikarenakan masyarakat masih beranggapan bahwa bunga bank itu adalah riba
- 3) Mengembangkan lembaga bank dan system perbankan berdasarkan efisiensi dan keadilan, mampu meningkatkan partisipasi masyarakat sehingga menggalakkan usaha-usaha ekonomi rakyat antara lain memperluas jaringan lembaga perbankan ke daerah-daerah yang terpencil.
- 4) Mendidik dan membimbing masyarakat untuk berfikir secara ekonomi serta berperilaku bisnis dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

4. Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan

Struktur organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan bisnis, sekaligus juga mengantisipasi dinamika perubahan lingkungan bisnis. Adapun struktur organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 1
Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang
Padangsidimpuan



B. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Kegiatan Sosial Program Pangan untuk Kaum Duafa Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan.

Sebagai lembaga keuangan yang berbasis syariah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan ikut berperan dalam melakukan kegiatan perbaikan ekonomi masyarakat sekitar. Adapun kegiatan-kegiatan atau program yang dilakukan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan adalah sebagai berikut:⁵³

a. Jumat berkah

Jumat berkah ini adalah kegiatan yang dilakukan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan dalam kurun waktu sekali dalam satu bulan. Jumat berkah ini diberikan kepada masyarakat sekitar, supir becak dan juga supir angkutan kota yang ada disekitaran PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan. Adapun dana yang terkumpul itu berasal dari dana pribadi atau dana dari para pegawai PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan. Bentuk distribusi yang diberikan oleh pihak Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan adalah sembako dan juga berupa materi (uang).

⁵³ Hasil wawancara dengan Bapak Rizky Fahlevi selaku *Branch Support* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan. Pada tanggal 27 Agustus 2020 di PT. PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan.

b. Kegiatan Sosial

Kegiatan sosial yang dilakukan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan terbagi dalam beberapa bagian atau program:

1) Pendidikan

Program pendidikan yang dilakukan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan adalah program yang berbentuk beasiswa. Adapun penerima program tersebut harus memiliki kriteria seperti berprestasi dalam bidang ilmu pendidikan dan penerima program ini diberikan kepada orang yang tidak mampu. Kegiatan ini dilakukan pada waktu satu kali dalam setahun. Adapun sumber dana bantuan tersebut berasal dari dana kantor dan juga dana pribadi pegawai. Yang dimaksud dengan dana pribadi pegawai adalah zakat pegawai yang telah diberikan kepada pihak PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan.

2) Keagamaan

Program keagamaan yang dilakukan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan dilihat dari kegiatan yang dilakukan pada setiap daerah. Seperti masjid yang mempunyai andil sangat besar dalam pembentukan sikap dan moral seseorang. Maka dari itu pihak PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan ikut serta dalam pembangunan masjid tersebut. Adapun bentuk bantuan yang diberikan oleh pihak PT. Bank

Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidimpuan adalah non material yaitu: semen, batako, seng dan lain sebagainya.

3) Sosial

Program sosial yang dilakukan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidimpuan merupakan kegiatan yang dilakukan pada waktu sekali dalam satu tahun. Program ini hanya diberikan kepada masyarakat yang memiliki kriteria fakir dan tidak mampu (miskin). Adapun sumber dana yang dibagikan kepada penerima bantuan berasal dari dana kantor seperti: bagi hasil, nisbah, bonus dan lain sebagainya. Ada beberapa sumber dana yaitu zakat yang telah dibayarkan oleh pegawai dan juga hasil infaq yang diberikan oleh nasabah kepada pihak PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidimpuan.

c. Berbagi atau Santunan

Berbagi atau santunan ini merupakan kegiatan yang dilakukan tidak secara berkala atau tidak ada jangka waktu yang ditentukan. Hal ini dikarenakan berbagi atau santunan ini adalah bentuk bantuan yang dilakukan secara mendadak. Berbagi atau santunan ini tidak secara langsung akan diberikan kepada penerima bantuan. Akan tetapi untuk memberikan bantuan ini pihak PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidimpuan harus membuat pengajuan kepada Kantor Pusat karena berbagi atau santunan ini bersifat insidental. Berbagi dan santunan ini juga memiliki kriteria sama halnya dengan jumat berkah.

Salah satunya dalam program pangan untuk kaum duafa. Dalam hal ini kontribusi yang diberikan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan adalah memberikan bantuan berupa material dan non material dengan tujuan menciptakan masyarakat yang sejahtera dan berkelanjutan.⁵⁴

Kegiatan sosial ini bertujuan agar masyarakat terbantu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan terhindar dari aktivitas yang tidak diinginkan. Dalam hal ini melalui dana zakat, infaq dan shadaqah yang telah memiliki anggaran untuk program pangan tersebut. PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan telah memilih lokasi yang tepat untuk melakukan kegiatan sosial tersebut yang sesuai dengan kriteria penerima program tersebut.

Kegiatan program pangan untuk kaum duafa tersebut juga memiliki tujuan yang bersifat sosial yaitu untuk meningkatkan harkat sosial kemanusiaan. Selain itu kegiatan sosial program pangan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup para kaum duafa dan juga masyarakat yang kurang mampu melalui program-program yang dijalankan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan. Adapun dana yang didapat untuk melakukan program-program yang dilakukan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan diperoleh dari zakat, infaq, shadaqah dan wakaf atau bisa disebut dengan ZISWAF, selain dari dana ZISWAF juga

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Rizky Fahlevi selaku *Branch Support* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan. Pada tanggal 27 Agustus 2020 di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan.

diperoleh dari dana-dana lain yang bersifat legal seperti donasi, hibah dan lain sebagainya.

Mekanisme pemberian bantuan ini adalah pertama mensurvei lokasi, lalu melihat kondisi masyarakat. Setelah itu apabila penerima telah memenuhi kriteria maka PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan akan mengumpulkan warga yang telah bekerjasama dengan perangkat desa atau BKM masjid setempat.

Dalam hal ini kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan adalah memberikan bantuan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang disesuaikan dengan anggaran yang telah dimiliki oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan.

2. Perubahan dan Dampak dari Pelaksanaan Kegiatan Sosial Melalui Program Pangan untuk Kaum Duafa pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Rizky Fahlevi selaku *Branch Support* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan yang berkaitan langsung dengan kegiatan program tersebut. Dari hasil wawancara peneliti dapat menjawab rumusan masalah pada judul peneliti. Berikut peneliti jelaskan hasil wawancara yang peneliti lakukan:

- a) Pelaksanaan kegiatan sosial melalui program pangan kaum duafa yang dilakukan oleh Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan.

Kegiatan sosial ini dilakukan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan sejak tahun 2017. Kegiatan sosial ini disebut dengan *Baitul Maal wat Tamwil* atau rumah harta. Adapun kegiatan sosial PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan ialah jumat berkah, berbagi dengan keluarga kurang mampu, kegiatan bulan ramadhan, santun kepada masyarakat yang membutuhkan dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan mengembangkan jenis program yang terintegrasi yaitu: pendidikan, keagamaan dan sosial. Kegiatan sosial ini dilaksanakan pada tahun 2017.⁵⁵

Mekanisme pemberian bantuan kegiatan sosial ini adalah dengan cara PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan membuka mitra dengan masjid. Yang mana, setiap masjid diberikan jatah sebanyak 20 KK (Kepala Keluarga) dan kemudian BKM masjid yang telah bekerjasama dengan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan mensurvei lokasi, lalu melihat kondisi masyarakat. Setelah itu jika penerima bantuan sudah memenuhi kriteria, yaitu dengan kriteria tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (fakir/miskin), yatim piatu, maka Bank Muamalat mengumpulkan warga atau BKM masjid yang bekerja sama dengan perangkat desa setempat. Lalu Bank Muamalat mensurvei ke masing-masing rumah warga dan melakukan pendataan pada warga yang tergolong dalam penerima bantuan.

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Rizky Fahlevi selaku *Branch Support* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan. Pada tanggal 27 Agustus 2020 di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan.

Pada tahun 2017 jumlah warga yang diberikan bantuan berjumlah 200 KK (Kepala Keluarga) dengan jumlah dana sebesar Rp. 60.000.000,00. Kegiatan ini dilakukan sebanyak dua kali pada saat bulan ramadhan sampai penghujung ramadhan. Pada tahun 2018 berjumlah 200 KK (Kepala Keluarga) dengan jumlah dana sebesar Rp. 60.000.000,00 dan juga dilakukan dua kali pada saat bulan ramadhan sampai penghujung ramadhan. Pada tahun 2019 bertambah menjadi 300 KK (Kepala Keluarga) dengan jumlah dana sebesar Rp. 90.000.000,00. Kegiatan ini dilakukan setelah selesainya bulan ramadhan dan kegiatan ini dilakukan sebanyak tiga kali berturut-turut dalam tiga bulan.

Adapun bentuk kontribusi atau bantuan yang diberikan oleh pihak PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan berupa sembako seperti beras, minyak, gula dan lain sebagainya. Selain sembako PT. Bank Muamalat juga memberikan kontribusi dalam bentuk materi yaitu uang agar dapat dipergunakan oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dengan demikian perkepala keluarga menerima bantuan berupa beras, minyak, gula dan lain sebagainya serta uang tunai berjumlah Rp. 300.000,00 perkepala keluarga. Dengan adanya bantuan ini Bank Muamalat berharap bantuan yang diberikan tersebut dapat membantu masyarakat sekitar.

b) Dampak perubahan dengan adanya kegiatan sosial melalui program pangan kaum duafa yang dilakukan oleh Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan.

Bantuan dari Bank Muamalat diharapkan dapat menarik warga untuk berusaha lebih baik. Dalam hal ini kegiatan-kegiatan yang dilakukan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan adalah memberikan bantuan sesuai kebutuhan dan juga disesuaikan dengan anggaran yang dimiliki oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan bagi program sosial ini.

Dengan adanya kegiatan sosial ini PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan semakin banyaknya nasabah yang memberikan nisbah atau bagi hasil yang diperoleh untuk disalurkan dalam kegiatan tersebut.

Hal ini dibenarkan oleh bapak Rizky Fahlevi selaku *Branch Support* dan juga selaku pelaksana kegiatan tersebut beliau membenarkan bahwa dengan adanya bantuan warga merasa senang dan sangat terbantu. Dan diharapkan program tersebut berlanjut dan berkembang sehingga masyarakat yang kurang mampu merasa terbantu dengan adanya kegiatan ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Apa kegiatan sosial yang dilakukan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan ?

Setelah melihat beberapa penelitian secara umum hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan sosial melalui program pangan untuk kaum duafa yang dilakukan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan serta penyaluran dana ada beberapa kegiatannya. Adapun kegiatan yang terintegrasi ialah: pendidikan, keagamaan dan sosial. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian.

Pelaksanaan kegiatan sosial melalui program pangan untuk kaum duafa serta penyaluran dananya secara individu yang alokasi dananya diberikan kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan konsumtif atau untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari seperti sembako dan lain sebagainya. Dana yang disalurkan mulai tahun 2017-2019 sebesar Rp. 210.000.000,00.

Dengan adanya kegiatan sosial melalui program pangan untuk kaum duafa yang dananya disalurkan secara individu agar masyarakat dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan dapat meningkatkan pendapatan. Kegiatan sosial program pangan untuk kaum duafa ini juga dapat meningkatkan kesadaran terhadap masyarakat agar menyisihkan penghasilannya untuk zakat, infaq dan sedekah agar kegiatan sosial melalui program pangan untuk kaum duafa lebih berkembang dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Apa perubahan dan dampak dengan adanya kegiatan sosial melalui program pangan untuk kaum duafa pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan?

Dengan adanya kegiatan sosial yang dilakukan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan mengalami peningkatan dana bantuan yang ditunjukkan dengan semakin banyaknya nasabah yang memberikan nisbah atau bagi hasil yang diperoleh untuk kegiatan sosial tersebut.

Nasabah memberikan nisbah dan bagi hasilnya kepada pihak PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan dengan memotong langsung dari rekening nasabah tersebut dengan ketentuan yang diberikan oleh nasabah. Seperti nasabah tersebut memberikan beberapa persen dari nisbah yang nasabah dapatkan selama menabung di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan. Beberapa nasabah juga memberikan dana bantuan dengan cara memberikan uang secara tunai kepada pihak PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan agar dapat menggunakannya untuk kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan. Begitu juga dengan dana yang diperoleh dari pegawai dengan cara pemotongan langsung dari rekening pada setiap bulannya.⁵⁶

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ukhfiya Indana Lazulfa yang membahas tentang Analisis Dampak Penyaluran Dana *Baitul Maal*

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Rusdi selaku staf PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan, Pada tanggal 27 Agustus 2020 di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan.

Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Kspps BMT Muamalat Jumapolo yang dananya disalurkan secara individu untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari serta meningkatkan kesejahteraan.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh Damanhur dan Nurainah yang meneliti tentang Analisis Pengaruh Bantuan Dana Zakat Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Aceh Utara. Kesejahteraan dalam Islam bukan hanya dinilai dengan ukuran material tetapi juga dinilai dengan non material. Dengan adanya zakat, infaq dan sedekah serta mengoptimalkan pendistribusiannya sesuai dengan peraturan dan amanahnya kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Dengan demikian kegiatan sosial melalui program pangan untuk kaum duafa dan penyaluran dana dapat memberdayakan masyarakat lewat zakat, infaq dan sedekah baik itu sumber dana kelompok atau individu. Kegiatan ini berdampak juga kepada lembaga PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidimpuan yang mana citra dari lembaga tersebut semakin meningkat dan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memberikan sebagian hartanya untuk berinfaq.

D. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor agar dapat lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang harus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Objek penelitian hanya terfokus pada lembaga yang melakukan kegiatan sosial pangan untuk kaum duafa tersebut.
2. Pada tahap penelitian tidak dapat ikut serta dalam kegiatan tersebut sehingga peneliti tidak dapat mengetahui respon masyarakat secara langsung yang menerima bantuan tersebut secara langsung.
3. Dalam proses wawancara, peneliti hanya sedikit diberikan informasi mengenai kegiatan sosial melalui pangan untuk kaum duafa tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis Pelaksanaan Kegiatan Sosial Melalui Program Pangan Kaum Duafa Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan dimulai dari mensurvei lokasi, kemudian melihat kondisi masyarakat yang akan menerima bantuan tersebut. Apabila penerima bantuan telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh pihak Bank maka akan didata oleh perangkat desa setempat atau BKM masjid yang bekerja sama dengan pihak Bank. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan memeberikan bantuan sesuai dengan anggaran yang telah dimiliki. Setelah semua terdata dengan baik maka pihak Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan yang akan mensurvei langsung kerumah masyarakat yang akan menerima bantuan tersebut.
2. Dampak dari adanya kegiatan sosial yang dilakukan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan adalah meningkatkan perekonomian masyarakat yang menerima bantuan yang telah memenuhi syarat dan kriteria. Kegiatan ini juga membangun kesadaran terhadap nasabah dan masyarakat untuk memberikan sedikit

dari keuntungan yang di dapat agar diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan uluran tangan dari lembaga tersebut.

B. Saran

1. Diharapkan agar pihak bank untuk mengembangkan program-program yang telah dilaksanakan dan juga membuat program-program yang dapat memajukan atau mengembangkan suatu daerah dengan melihat potensi yang ada pada daerah tersebut agar masyarakat sekitar dapat merasa terbantu dengan program yang akan dilakukan.
2. Dalam pembagian bantuan tersebut agar PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan ikut atau terjun langsung dalam setiap pendataan yang diserahkan kepada BKM dan perangkat desa setempat.
3. Lebih memperhatikan kembali masyarakat yang wajib menerima bantuan tersebut. Agar tidak terjadi kesenjangan sosial antara masyarakat dengan yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Bungin, Burhan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: Alfabetha.
- Daradjat, Zakiah. 1993. *Zakat Pembersih Harta dan Jiwa*, Jakarta: Yayasan Pendidikan Islam.
- Departemen Agama RI. 2012. *AL-Qur'an dan Terjemah*, Bandung: PT. Cordoba Internasional Indonesia.
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hafihuddin, Didin. 1998. *Zakat, Infaq dan Sedekah*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Inayah, Gazi. 2003. *Teori Komprehensif tentang Zakat dan Pajak*, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Ismail, 2011. *Perbankan Syariah*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Karim, Adiwarmanto. 2017. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khasanah, Umrotul. 2010. *Manajemen Zakat Modern*, Malang: UIN Maliki Press.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Noo, Juliansyah. 2014. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana,
- Nurhasanah, Neneng dkk. 2017. *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Quraish, Shihab M. 2011. *Tafsir Al-Mishbah*, Jakarta: Lentera Hati.
- Rivai, Veithzal dkk. 2008. *Islamic Financial Management*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Soemitra, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Prenda Media Group.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.

Swiknyo, Dwi. 2009. *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, Jakarta: Total Media.

Wirnyaningsih, dkk. 2007. *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Media.

Yunus, Jamal Lulail. 2009. *Manajemen Bank Syariah*, Malang: UIN Malang Press.

Zuhri, Muh. 1996. *Riba Dalam Al-Qur'an dan Masalah Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sumber Jurnal

Anggraeni, Linda. 2018. “*Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq*”. Skripsi.

Nur Safitri, Ari. 2016.” *Implementasi Corporate Social Responsibility Bank Umum Syariah di Indonesia Perspektif Maqashid Syariah Pada Tahun 2008*, Skripsi.

Damanhur dan Nurainah, 2016. “*Analisis Pengaruh Bantuan Zakat Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Aceh Utara*”. Jurnal

Hamni Fadlilah, Zulaika Matondang dan Rodame Monitorir Napitupulu,”*Determinan Tingkat Partisipasi Zakat di Masa Pandemi Covid-19*” Journal of Islamic Social Finance Management Vol. 1 No. 2 Ed. Juli-Des 2020.

Lazulfa, Ukhfiyalnada. 2017. “*Analisis Dampak Penyaluran Dana Baitul Maal Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di KSPPS BMT Muamalat Jumapolo.*” Skripsi.

Ulul Azmi Mustofa, “*Penerapan Corporate Social Responsibility Pada BCA dan BMI Perspektif Ekonomi Islam*”. Jurnal Akuntansi dan Pajak Vol. 15 No. 01, Juli 2014.

Sumber Lainnya

<http://kbbi.web.id/duafa.html>, Diakses pada 10 Agustus 2020 pada pukul 15.39 WIB

<https://mhs.blog.ui.ac.id/david.lawrence/2016/04/15/peran-dan-pengaruh-kegiatan-sosial-bagi-kehidupan-masyarakat-yang-membutuhkan/> Diakses pada 28 November 2020 pada pukul 06.50 WIB.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/analisis> Diakses pada 22 Desember 2020 pada pukul 13.12 WIB.

<https://kbbi.web.id/pelaksanaan> Diakses Pada 18 Januari 2021 pada pukul 13.41 WIB.

<https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/program.html> Diakses Pada 22 Desember pada pukul 13.42 WIB

<https://kbbi.web.id/pangan-2> Diakses Pada 22 Desember 2020 pada pukul 13.44 WIB.

Bank Muamalat Indonesia “*Profil Bank Muamalat*”
<https://www.bankmuamalat.co.id/visi-misi>. Diakses pada 21 Mei 2021 14.25 WIB

Hasil wawancara dengan Bapak Rizky Fahlevi selaku *Branch Support* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan. Pada tanggal 27 Agustus 2020 di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan.

<https://www.puskasbaznas.com/publications/officialnews/454-kewajiban-zakat-perusahaan> diakses pada 26 Oktober 2021, pukul 10.29 WIB.

CURUCULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : Yulia Ariska
Nim : 16 401 00005
Tempat/ Tanggal Lahir : Rantauprapat, 26 September 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara
Alamat : Rantauprapat, Jln. Kampung Baru Gg. SDLB No.12
Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhanbatu,
Provinsi Sumatera Utara
Agama : Islam

DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Alm. Syaifuddin Ritonga
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Mariana
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Rantauprapat, Jln. Kampung Baru Gg. SDLB No.12
Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhanbatu,
Provinsi Sumatera Utara

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2004-2010 : SD Negeri 116241 Kampung Baru
Tahun 2010-2013 : Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rantauprapat
Tahun 2013-2016 : SMA Negeri 1 Rantau Utara
Tahun 2016-2021 : Program Sarjana (Strata-1) Perbankan Syariah IAIN
Padangsidempuan

LAMPIRAN I

PANDUAN OBSERVASI

Adapun hal-hal yang perlu diobservasi untuk mengetahui penelitian tentang analisis pelaksanaan kegiatan sosial melalui program pangan untuk kaum duafa pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan adalah sebagai berikut:

1. Sejarah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan.
2. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan.
3. Kegiatan sosial yang dilakukan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan.
4. Struktur organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan.

LAMPIRAN II

PEDOMAN WAWANCARA

Dalam rangka menyelesaikan studi peneliti di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (IAIN Padangsidempuan), kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sebagai bahan penyusun skripsi peneliti yang berjudul: Analisis Pelaksanaan Kegiatan Sosial Program Pangan Untuk Kaum Duafa Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan. Atas bantuan Bapak/Ibu terlebih dahulu saya ucapkan terimakasih.

Pembimbing:

1. Nofinawati, MA
2. Rodame Monitorir Napitupulu, M.M

Padangsidempuan, 25 Agustus 2020

Peneliti,

YULIA ARISKA

NIM. 16 401 00005

Instrumen Pertanyaan

Pedoman Wawancara Pada *Branch Support* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan

1. Kapan dimulainya kegiatan sosial yang dilakukan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan?
2. Apa saja kegiatan sosial yang dilakukan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan?
3. Apa saja program yang diadakan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan dalam kegiatan sosial tersebut?
4. Apa tujuan dibentuknya kegiatan sosial yang dilakukan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan?
5. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan sosial tersebut yang dilakukan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan?
6. Siapakah yang berhak mendapatkan bantuan dari kegiatan sosial yang dilakukan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan?
7. Bagaimana bentuk kontribusi yang diberikan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan kepada masyarakat yang menerima?
8. Berapakah dana yang dikeluarkan oleh pihak PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan dalam melaksanakan kegiatan sosial tersebut?

9. Apakah dampak dari dilakukannya kegiatan sosial tersebut?

LAMPIRAN III

Hasil Wawancara Dengan Pihak PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Cabang Padangsidimpuan

1. Kapan dimulainya kegiatan sosial yang dilakukan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidimpuan?

Kegiatan sosial yang dilakukan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidimpuan dilakukan sejak awal tahun 2017. Kegiatan sosial ini disebut dengan kegiatan *Baitul Maal wa Tamwil* atau rumah harta.

2. Apa saja kegiatan sosial yang dilakukan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidimpuan?

Kegiatan sosial yang dilakukan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidimpuan terbagi dalam beberapa kegiatan seperti: jumat berkah, kegiatan sosial dan berbagi atau santunan.

3. Apa saja program yang diadakan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidimpuan dalam kegiatan sosial tersebut?

Dengan beberapa kegiatan yang dilakukan terdapat beberapa program. Pada kegiatan sosial dibagi menjadi tiga program, yaitu: pendidikan (beasiswa dan bagi anak yang tidak mampu), keagamaan (pembangunan masjid sekitar) dan sosial (pangan untuk kaum duafa).

4. Apa tujuan dibentuknya kegiatan sosial yang dilakukan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidimpuan?

Tujuan dilakukannya kegiatan sosial ini adalah untuk mensejahterkan masyarakat dengan cara memberikan bantuan sesuai dengan anggaran yang telah disediakan dan juga mengurangi beban masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam pelaksanaan kegiatan ini PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan juga berharap meningkatnya citra perusahaan tersebut.

5. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan sosial tersebut yang dilakukan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan?

Proses atau mekanisme pelaksanaan kegiatan sosial ini adalah dengan cara membuka mitra dengan setiap BKM masjid dan juga perangkat desa setempat, kemudian melakukan survei lokasi dengan melihat langsung kondisi masyarakat. Adapun penerima bantuan tersebut harus sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan.

6. Siapakah yang berhak mendapatkan bantuan dari kegiatan sosial yang dilakukan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan?

Masyarakat yang berhak menerima ialah masyarakat yang telah memenuhi syarat dan juga sesuai dengan aturan dari PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan. Adapun syarat atau kriteria adalah: fakir dan miskin.

7. Bagaimana bentuk kontribusi yang diberikan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan kepada masyarakat yang menerima?

Bentuk kontribusi yang diberikan oleh pihak PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan adalah berupa sembako (beras, minyak, gula dan lain sebagainya). Selain sembako, kontribusi yang diberikan oleh pihak PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan adalah uang tunai sebesar Rp. 300.000,00.

8. Berapakah dana yang dikeluarkan oleh pihak PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan dalam melaksanakan kegiatan sosial tersebut?

Pada tahun 2017, jumlah dana yang dikeluarkan dalam kegiatan sosial ini adalah sebesar Rp. 60.000.000,00 dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 200 KK. Pada tahun 2018, jumlah dana yang dikeluarkan adalah sebesar Rp. 60.000.000,00 dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 200 KK. Pada tahun 2019 jumlah dana yang dikeluarkan adalah sebesar Rp. 90.000.000,00 dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 300 KK. Dana yang dikeluarkan sesuai dengan anggaran yang didapatkan oleh pihak PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan.

9. Apakah dampak dari dilakukannya kegiatan sosial tersebut?

Dampak dari diadakannya kegiatan sosial ini adalah masyarakat sekitar merasa terbantu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan

adanya uluran tangan dari pihak PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
Cabang Padangsidimpuan.

LAMPIRAN IV

Bentuk pengumpulan dana secara online



PROGRAM "BERSIHKAN HARTA"

SOPO JAARIYAH
AKAN MENYALURKAN BAHAN MAKANAN
YANG AKAN DISALURKAN KE TETANGGA KITA
UNTUK MAKAN SAHUR DAN BERBUKA PUASA

Paket untuk tetangga yang butuh:

- Beras 1 Tabung (8 Kg)
- Ikan Kaleng
- Minyak Goreng 2L
- Telur
- Uang GAS Rp. 20.000
- (1 KK estimasi Rp. 150.000,-)

Bank Muamalat
a.n Rizky Fahlevi
Rek: 2720000666

Bank Syariah Mandiri
a.n. Putri Muliani
Rek: 7106668137

Bank BRI
a.n. Mora Pemimpin
Rek: 0135 01 0203 89534

Bantuan modal usaha produktif

bmm Baitulmaal Muamalat
Bank Muamalat

Bantuan Modal Usaha

Untuk Para Pekerja Korban PHK Terdampak Covid

SOLIDARITAS
Bantuan Modal Usaha

Salurkan donasi Anda melalui :

Bank Muamalat **3400 888 888**
Atas nama Baitulmaal Muamalat
Kode Bank 147

Tambahkan angka 59 di akhir nominal donasi Anda. Contoh: Rp 1.000.000
Konfirmasi Donasi : 0811 1552 001

SCAN QRIS MELALUI MUAMALAT DIN

www.bmm.or.id @baitulmaal_bmm LaznasBaitulmaalMuamalat

Bentuk kegiatan sosial dalam pendidikan

bmm Baitulmaal Muamalat
Bank Muamalat

Dompot Yatim

Beasiswa Pendidikan untuk Anak Yatim

Salurkan Donasi Anda melalui:

Bank Muamalat **3400.888.888**
An. Baitulmaal Muamalat
Kode Bank 147

SCAN QRIS MELALUI MUAMALAT DIN

Tambahkan 58 di akhir nominal donasi Anda
Contoh: Rp1.000.058
Konfirmasi donasi : 0811 1552 001

Rizky Qois Hubbillah
Pondok Pesantren Bina Qolbu

0812 8065 1800

#AyoHijrah

Bentuk kegiatan sosial

Program Week 1 Desember 2020 

- 1. Bantu Beras untuk Makan Tetangga**
-Beli beras 2 tabung + uang Gas/Minyak
- 2. Beli Nasi & roti untuk warga yg "Kurang sehat"**
-Beli Nasi untuk warga "kurang sehat" di pinggir2 jalan
- 3. Titipan penderma pada keluarga tertentu**
-titipan penderma pada keluarga/tetangga tertentu

**TRANSFER/TITIP/JEMPUT INFAQ/SHODAQOH/NAZAR
MELALUI SOPO JAARIYAH ✓ 0852 7666 9191
✓ 0823 7084 0181**



DOKUMENTASI

Photo wawancara dengan Bapak Rizky Fahlevi selaku *Branh Support* di PT.

Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan





No. : 041 /B/KC PSP-SRT/VI/2021

Padangsidempuan, 09 Juni 2021 M
28 Syawal 1442 H

Kepada Yth:
Dekan FEBI IAIN Padangsidempuan
Di Tempat

perihal : Keterangan izin riset

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Semoga ALLAH SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-NYA kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, Aamiin YRA.

Sehubungan dengan surat dari Dekan FEBI IAIN Padangsidempuan nomor 454/In.14/G.1/G.4b/TL.00/02/2020 tanggal 17 Februari 2020 perihal izin riset yang menerangkan:

Nama : Yulia Ariska
NIM : 1640100005
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan judul skripsi "**Analisis Pelaksanaan Kegiatan Baitul Maal Bank Syariah Program Pangan Untuk Kaum Dhuafa (PAUD) Dalam Mensejahterakan Masyarakat (Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan)**" dengan ini kami sampaikan *telah kami terima dan berikan izin* untuk melakukan riset serta pengambilan data pendukung yang diperlukan untuk selesainya judul skripsi tersebut diatas dengan ketentuan tidak melanggar kode etik dan kerahasiaan nasabah dan Bank.

Demikianlah surat ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperti yang bersangkutan. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

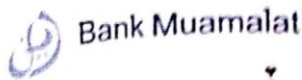
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk
KC Padangsidempuan

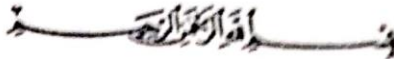


EFRIDA YANTI SIREGAR
BRANCH MANAGER

RFA



Bank Muamalat



No. : 019 /B/KC PSP-SRT/VI/2021

Padangsidempuan, 19 Juni 2021 M
29 Syawal 1442 HKepada Yth:
Dekan FEBI IAIN Padangsidempuan
Di Tempat

Perihal : Keterangan selesai riset

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Semoga ALLAH SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-NYA kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, Aamin YRA.

Sehubungan dengan surat dari Dekan FEBI IAIN Padangsidempuan nomor 454/Tn.14/G.1/G.4b/TL.00/02/2020 tanggal 17 Februari 2020 perihal izin riset yang menerangkan:

Nama	: Yulia Ariska
NIM	: 1640100005
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan judul skripsi "Analisis Pelaksanaan Kegiatan Baitul Maal Bank Syariah Program Pengayuhan Untuk Kaum Dhuafa (PAUD) Dalam Mensejahterakan Masyarakat (Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan)" dengan ini kami sampaikan telah selesai melakukan riset serta pengambilan data pendukung yang diperlukan untuk selesainya judul skripsi tersebut diatas dengan tidak melanggar kode etik dan kerahasiaan nasabah dan Bank.

Demikianlah surat ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sepenuhnya oleh yang bersangkutan. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk ✓
KC Padangsidempuan

Bank Muamalat
EFRIDA YANTI SIREGAR
BRANCH MANAGER

RFA